



**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH

ALDI FAKHRUL NAJIB

NPM. 18120133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS
PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ALDI FAKHRUL NAJIB

NPM. 18120133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Yang disusun dan diajukan oleh


ALDI FAKHRUL NAJIB

NPM. 18120133

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**


Semarang, 11 November 2022

Pembimbing I,



Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.
NPP. 179101526

Pembimbing II,



Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158501494

SKRIPSI

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA
PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV
SEKOLAH DASAR



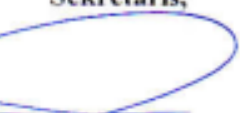
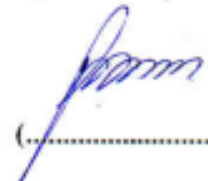
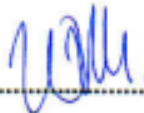

Yang disusun dan diajukan oleh

ALDI FAKHRUL NAJIB

NPM 18120133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua ,  <u>Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.</u> NPP 088201204		Sekretaris,  <u>Sukanto, S.Pd., M.Pd.</u> NPP 987701131
Penguji 1 <u>Prasena Arisvanto, S.Pd., M.Pd.</u> NPP 179101526		 (.....)
Penguji 2 <u>Wawan Privanto, S.Pd., M.Pd.</u> NPP 158501494		 (.....)
Penguji 3 <u>Mira Azizah, S.Pd., M.Pd.</u> NPP 179001529		 (.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Belajarlah dari kegagalan dan keberhasilan karena dengan belajar pada dua hal tersebut kita akan jauh berkembang. (Aldi Fakhru Najib)
2. Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia. (Nelson Mandela)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Warso, Ibu Mukayah
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Fakhrul Najib
NPM : 18120133
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tertulis dalam skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV Sekolah Dasar” ini benar – benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 03 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Aldi Fakhrul Najib
NPM 18120133

ABSTRAK

ALDI FAKHRUL NAJIB. NPM 18120133. Judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV Sekolah Dasar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kurangnya ketertarikan peserta didik tidak tertarik dengan buku bacaan yang memuat pengetahuan atau buku pelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik pengembangan buku cerita bergambar untuk kelas IV Sekolah Dasar. Bagaimana kevalidan dan kepraktisan buku cerita bergambar yang telah dikembangkan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik, kevalidan dan kepraktisan media buku cerita bergambar untuk pembelajaran tema selalu berhemat energi.

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development). Peneliti menggunakan prosedur R&D sesuai ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian pengembangan buku cerita bergambar yaitu peneliti mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran yang tersedia kurang meningkatkan kemauan belajar dan membaca peserta didik berdasarkan analisa. Tahap desain Peneliti mendesain awal media buku cerita bergambar untuk dapat divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahap *development* mendapatkan hasil buku cerita bergambar valid dengan persentase lebih dari yang ditentukan

Tahap *Implementation*, peneliti menerapkan buku cerita bergambar di kelas IV A SD Negeri Dumeling 02. Evaluasi terhadap buku cerita menggunakan angket tanggapan guru dan peserta didik dengan persentase tuntas. Berdasarkan hasil prosedur penelitian yang dilaksanakan media buku cerita bergambar dapat dinyatakan valid dan praktis, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

Saran yang dapat disampaikan adalah guru dapat menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, Buku Cerita Bergambar.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan maupun rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Sukamto, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan, kecermatan dan kesabaran.
5. Pembimbing II Bapak Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Orang Tua yang telah mendoakan penulis menyelesaikan masa perkuliahan.

8. Kepala Sekolah SD Negeri Dumeling 02, Bapak Agus Jumanto, S.Pd., yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Guru kelas IV SDN Dumeling 02, Ibu Yessi Amaliyah, S.Pd. yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini bisa selesai.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik di dunia Pendidikan Dasar.

Semarang, 26 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
F. Pentingnya Pengembangan	8
G. Asumsi dan Keterbasan Pengembangan	9
H. Definisi istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	21
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan	41
B. Deskripsi Hasil Pengembangan.....	43

C. Deskripsi Hasil Uji Keefektifan	55
D. Pokok Temuan	61
E. Pembahasan Hasil Pengembangan	62
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Ahli Media dan Ahli Materi.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media.....	29
Tabel 3.3 Penjabaran Aspek Angket Validasi Ahli Media	29
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	31
Tabel 3.5 Penjabaran Aspek Angket Validasi Ahli Materi.....	31
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru	33
Tabel 3. 7 Penjabaran Aspek Angket Tanggapan Guru.....	33
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Tanggapan Peserta Didik	35
Tabel 3. 9 Penjabaran Aspek Angket Tanggapan Peserta Didik.....	35
Tabel 3. 10 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program.....	38
Tabel 3. 11 Pedoman Penskoran Angket Tanggapan Peserta Didik	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Penilaian Ahli Materi.....	55
Tabel 4.3 Hasil Analisis Penilaian Ahli Media	57
Tabel 4.4 Hasil Angket Tanggapan Guru	59
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Tanggapan Peserta Didik.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Kerangka Berpikir	19
Gambar 3. 1 model ADDIE.....	21
Gambar 3. 2 Kerangka Berpikir Model ADDIE.....	23
Gambar 4. 1 Sampul Depan Media Buku Cerita Bergambar	44
Gambar 4. 2 Latar Tempat 1 Buku Cerita Bergambar	45
Gambar 4. 3 Latar Tempat 2 Buku Cerita Bergambar	45
Gambar 4. 4 Latar Tempat 3 Buku Cerita Bergambar	46
Gambar 4. 5 sebelum tujuan pembelajaran	47
Gambar 4. 6 sesudah tujuan pembelajaran.....	47
Gambar 4. 7 Sebelum Unsur Sainifik	48
Gambar 4. 8 Setelah Unsur Sainifik	49
Gambar 4. 9 Sebelum Ubah Karakter Utama.....	49
Gambar 4. 10 Setelah Ubah Karakter Utama	50
Gambar 4. 11 Sebelum Ubah Karakter Figuran	50
Gambar 4. 12 Setelah Ubah Karakter Figuran	51
Gambar 4. 13 Sebelum Ubah Penampilan	51
Gambar 4. 14 Setelah Ubah Penampilan.....	51
Gambar 4. 15 Sebelum Alur Cerita	52
Gambar 4. 16 Setelah Alur Cerita.....	52
Gambar 4. 17 Sebelum Sudut Kamera.....	53
Gambar 4. 18 Setelah Sudut Kamera	53
Gambar 4. 19 Sebelum Ubah Aktivitas	54
Gambar 4. 20 Setelah Ubah Aktivitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Daftar Siswa.....	71
Lampiran 2 Wawancara Kepala Sekolah saat Studi Pendahuluan	72
Lampiran 3 Wawancara Guru saat Studi Pendahuluan.....	74
Lampiran 4 Observasi Pembelajaran Saat Studi Pendahuluan.....	76
Lampiran 5 Observasi Media Pembelajaran	77
Lampiran 6 Validasi ahli materi	78
Lampiran 7 validasi ahli media	82
Lampiran 8 Angket Tanggapan Guru	86
Lampiran 9 Angket Tanggapan Peserta Didik	89
Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	92
Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Guru	97
Lampiran 12 Hasil Observasi Pembelajaran	100
Lampiran 13 Hasil Observasi Media Pembelajaran	101
Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Materi.....	103
Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Media Satu	107
Lampiran 17 Hasil Validasi Ahli Media Dua Tahap II.....	115
Lampiran 18 Hasil Angket Tanggapan Guru	119
Lampiran 19 Hasil Tanggapan Peserta Didik.....	122
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian	124
Lampiran 21 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	125
Lampiran 22 Foto Pelaksanaan Kegiatan.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi manusia, pentingnya pendidikan menjadikan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan membantu seseorang untuk beradaptasi dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. Pendidikan sendiri merupakan proses pendewasaan diri baik itu akal maupun hati seseorang melalui proses pendidikan dan pengajaran yang memberikan dampak bagi manusia, dari tidak tahu jadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, dan tidak ahli menjadi ahli. Manfaat dari pendidikan yaitu agar peserta didik menjadi manusia seutuhnya, karena pada dasarnya pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Suatu Negara dikatakan maju apabila pendidikannya maju, dengan adanya pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dari peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian baik, berakhlak mulia, cerdas dalam berpikir, kreatif, cakap, bertanggung jawab dan mempunyai keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan adanya pendidikan seseorang akan mampu mengembangkan berbagai aspek penting dalam diri yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pengembangan ketiga aspek tersebut diperlukan peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan nasional.

Pentingnya ketercapaian suatu tujuan pendidikan tentunya tidak hanya berharap pada sistematika pendidikan yang ada saja, namun tentunya dibutuhkan tenaga pendidik yang kompeten dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menarik agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik yaitu pendidik dapat menyusun media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran beberapa peserta didik juga mengalami mudah bosan karena kurang menariknya pembelajaran ataupun materi yang terdapat di bacaan yang terkesan membosankan. Sehingga penyampaian materi kurang

maksimal karena peserta didik kesulitan dalam membaca dan memahami materi pembelajaran.

Sanaky (2013:3) media pembelajaran diartikan “sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran”. Dalam definisi tersebut menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang berfungsi membawa pesan dalam pembelajaran. Media pembelajaran membantu guru untuk menyampaikan suatu materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu fungsi lain dari media pembelajaran adalah membantu mengkonkretkan bersifat bahan yang abstrak, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik. Guru selain bertugas mengajar juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran dalam bentuk grafis adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar adalah buku bacaan yang memiliki cerita disertai dengan gambar, gambar tersebut menggambarkan suasana yang terjadi pada cerita baik berupa dongeng, legenda atau cerita binatang (fabel). Pemilihan buku gambar merupakan solusi alternatif untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik sekolah dasar, karena di dalamnya terdapat gambar-gambar yang merangsang peserta didik untuk memperhatikan bacaan. Buku cerita bergambar Menurut Nurgiyantoro (2005: 152) “dengan gambar-gambar cerita menarik yang dihadirkan, peserta didik akan membaca dengan penuh

kesungguhan, mengikuti dan mencoba memahami alur gambar aksi yang dilihatnya, gambar tersebut akan menjadi salah satu daya gerak mengembangkan fantasi lewat imajinasi dan logika”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan kampus mengajar angkatan 2 pada tanggal 2 Agustus 2021 sampai 17 Desember 2021 di SD Negeri Dumeling 02, permasalahan yang ditemukan peneliti adalah peserta didik tidak tertarik dengan buku bacaan yang memuat pengetahuan atau buku pelajaran, peserta didik lebih tertarik membaca buku cerita, komik dan buku yang didalamnya memuat gambar-gambar saja. Permasalahan tersebut mengartikan bahwa minat membaca peserta didik masih rendah, sehingga perlu adanya upaya-upaya dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Mansyur (2018) minat baca merupakan tingkatan kesenangan yang kuat sebab adanya dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca guna memperoleh informasi. Berdasarkan pendapat ahli dan hasil pengamatan yang diperoleh, perlu adanya media buku yang efektif agar peserta didik berkeinginan untuk membaca buku dalam upaya meningkatkan minat baca.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2009) berjudul “Keefektifan cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia” penggunaan buku cerita bergambar sangat cocok diberikan untuk anak usia sekolah dasar. Pada

penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa berupa keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Penggunaan buku cerita bergambar juga dapat membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran dibandingkan peserta didik yang tidak menggunakan buku cerita bergambar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV Sekolah Dasar”. Adapun untuk buku cerita bergambar yang akan peneliti kembangkan mengambil materi dari kelas 4 tema 2 subtema 2. Hal tersebut dimaksudkan oleh peneliti untuk menjawab solusi dari rendahnya minat baca peserta didik terutama di sekolah dasar.

Penelitian pengembangan buku cerita bergambar ini sebelumnya telah dilakukan oleh Vindaswari dan Ulfah (2018) yang berjudul pengembangan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai kepedulian bagi peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Pada penelitian ini pengembangan buku cerita bergambar dilakukan dengan hasil produk berupa buku cerita bergambar. Pada penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada hasil produk yang dikembangkan yaitu produk berupa *e-book*. Hal tersebut menyesuaikan dengan perkembangan teknologi di masa sekarang, tentunya dengan

memadukan teknologi didalamnya akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diketahui adanya rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah karakteristik pengembangan buku cerita bergambar untuk kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah kevalidan dan kepraktisan buku cerita bergambar yang telah dikembangkan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil tujuan dari penelitiannya untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik buku cerita bergambar untuk kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan buku cerita bergambar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat diketahui manfaat penelitian, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik terhadap buku dan membantu menggerakkan literasi sekolah dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik terutama di kelas IV Sekolah Dasar.

b. Bagi Guru

Untuk memberikan alternatif pada peserta didik dengan media yang dapat memberikan penguatan literasi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi upaya peningkatan mutu dan proses pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi, meningkatkan wawasan yang lebih luas terhadap dunia pendidikan.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi dari produk pengembangan buku cerita bergambar adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan berupa *e-book* yaitu berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi pembuat *e-book* tertentu yang dapat memadukan pembelajaran dengan teknologi.
2. Buku cerita bergambar berisikan tentang tulisan dan gambar-gambar kartun yang diharapkan dapat membuat peserta didik tidak bosan dalam membaca buku.
3. Buku cerita yang dikembangkan digunakan dengan media gadget diharapkan mampu meningkatkan gemar membaca pada peserta didik.

F. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan media buku cerita bergambar untuk peserta didik kelas 4 SD diantaranya : (1) Pengembangan buku cerita bergambar untuk peserta didik kelas 4 SD memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan keinginan untuk membaca buku. (2) Memberikan media pembelajaran alternatif selain buku pelajaran yang hanya memuat tulisan tanpa disertai gambar yang menjadikan peserta didik mudah bosan dalam belajar maupun membaca. (3) Mendorong guru lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan literasi baca peserta didik. (4) Hasil pengembangan buku cerita bergambar diharapkan memberikan manfaat mempermudah pemahaman materi peserta didik terutama kelas 4 SD.

G. Asumsi dan Keterbasan Pengembangan

1. Asumsi yang digunakan peneliti dalam pengembangan buku cerita bergambar untuk peserta didik kelas 4 SD adalah :
 - a) Validator media atas hasil pengembangan memiliki pengalaman dan kompeten dalam bidang penelitian dan pengembangan (*R&D*).
 - b) Validator materi atas hasil pengembangan memiliki pengalaman dan validasi kompeten dalam mengajar peserta didik kelas IV.
 - c) Validasi yang dilaksanakan mencerminkan keadaan sebenarnya tanpa rekayasa, tanpa adanya paksaan dari pihak tertentu.
 - d) Dengan menggunakan media buku cerita bergambar untuk peserta didik sangat efektif, karena penggunaan gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik yang dikemas dalam bentuk *e-book* yang berwarna.
2. Pengembangan buku cerita bergambar, peneliti membatasi pada :
 - a) Penerapan media ini ditujukan untuk peserta didik yang tidak memiliki kebutuhan khusus atau ABK.
 - b) Penggunaan buku cerita bergambar yang berbentuk ini hanya bisa di aplikasikan menggunakan gadget, laptop atau komputer.
 - c) Pengembangan buku cerita bergambar yang dilakukan hanya untuk mengetahui validasi dan penerapan dari pengembangan buku cerita bergambar.

H. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang definisi-definisi yang berkaitan dengan judul penelitian, adapun definisi tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan

Menurut Sugiyono (2015: 407) metode penelitian dan pengembangan .atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

2. Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2013:3) media pembelajaran diartikan “sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran”.

3. Buku Cerita Bergambar

Menurut Lestari (2016:24) menyatakan bahwa “buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar”.

4. *E-book*

Menurut Wiji Suwarno (2011: 74) *e-book* adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas teks atau gambar, *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a) Pengertian

Menurut Sanaky (2013:3) media pembelajaran diartikan “Sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran”. Sedangkan menurut Arsyad (2011) dalam Nurrita (2018) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan dua pendapat yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran.

b) Manfaat

Manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik; 2) menambah wawasan yang luas kepada peserta didik pada proses pembelajaran; 3) memberi informasi yang akurat dan aktual; 4)

merangsang peserta didik untuk berpikir, 5) membantu pemecahan masalah pada proses pembelajaran.

2. Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Menurut Lestari (2016:24) menyatakan bahwa “buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar”. Selain itu menurut Krisnawan (2017:24) bahwa “buku cerita bergambar merupakan buku yang dibuat dengan memadukan cerita, gambar dan bahasa yang sederhana serta dikemas halaman sampul yang menarik”.

Berdasarkan dua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar merupakan buku yang memuat isi cerita, ilustrasi atau gambar yang kemudian dikemas dalam sampul yang menarik.

b. Jenis Buku

Jenis-jenis buku terbagi menjadi dua yaitu :

1. Fiksi

Buku fiksi merupakan buku yang didalamnya memuat suatu cerita atau kejadian yang tidak nyata yang sumbernya berasal dari hasil khayalan, rekaan dan imajinasi dari penulisnya. Jenis dari buku fiksi yaitu cerpen, buku cerita bergambar, novel dan komik.

2. Non-fiksi

Berbeda dengan buku fiksi, buku non fiksi adalah buku yang didalamnya memuat cerita atau kejadian yang nyata dan memuat informasi sesuai fakta yang terjadi. Buku-buku yang merupakan buku nonfiksi misalnya biografi, ensiklopedia dan kamus.

c. Karakteristik Buku Cerita Bergambar

Karakteristik buku cerita bergambar menurut Faizah dalam Lestari (2016:29-30) menyebutkan beberapa karakteristik yang terdapat pada buku cerita bergambar antara lain “1) buku cerita bergambar bersifat ringkas; 2) buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri; 3) konsep yang ditulis dapat dipahami oleh anak-anak; 4) gaya penulisannya sederhana; 5) terdapat ilustrasi yang melengkapi teks”.

d. Manfaat Buku Cerita Bergambar

Manfaat dari penggunaan buku cerita bergambar adalah merangsang peserta didik untuk membaca buku dan meningkatkan kemampuan membacanya, karena buku cerita bergambar berisikan tulisan cerita dan gambar-gambar ilustrasi yang membuat anak tertarik. Buku cerita bergambar bisa menjadi sebuah alternatif dan solusi bagi peserta didik yang kurang tertarik pada buku yang hanya memuat tulisan-tulisan.

e. Fungsi Buku Cerita Bergambar

Fungsi sederhana dari buku cerita bergambar adalah sebagai bahan bacaan bagi peserta didik disekolah dasar. Fungsi lain dari

buku cerita bergambar adalah sebagai sumber belajar di dalam pembelajaran. Buku cerita bergambar berfungsi sebagai sarana yang dapat membantu anak dalam mengembangkan tingkat emosi yang dimiliki oleh anak.

3. *E-book*

a. Pengertian *E-book*

Menurut Suwarno (2011: 74) *e-book* adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas teks atau gambar, *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.

b. Manfaat *E-book*

Manfaat penggunaan *e-book* dalam proses pembelajaran sangat banyak, penggunaan *e-book* dinilai dapat mempermudah penyampaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu *e-book* membutuhkan lebih sedikit biaya dalam memproduksinya daripada penggunaan buku dari kertas. Tidak adanya penggunaan kertas menjadikan *e-book* lebih ramah lingkungan.

c. Kelebihan dan Kekurangan *E-book*

Kelebihan dari *e-book* yaitu *e-book* lebih ramah lingkungan, dapat mempermudah proses pembelajaran terutama pembelajaran jarak jauh (PJJ), proses pembuatan cenderung lebih hemat.

Kekurangan dari *e-book* yaitu membutuhkan gadget yang memadai untuk membukanya, perlunya bimbingan dalam membuka dan mengoperasikan *e-book*.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menerapkan buku cerita bergambar ke dalam bentuk *e-book*. Penggunaan *e-book* sendiri sangat baik diterapkan apabila pembelajaran dilakukan secara daring, karena melihat situasi dan kondisi yang terjadi beberapa tahun belakang maka bisa saja media *e-book* sangat diperhitungkan.

4. Pembelajaran Kelas 4 SD

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sudjana (2004: 28) “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaktif edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

b. Pembelajaran kelas 4

Pembelajaran kelas tinggi yaitu 4, 5 dan 6 merupakan tahapan perkembangan peserta didik yang berbeda dengan usia kelas rendah yaitu 1, 2 dan 3. Perbedaan tersebut disebabkan karena faktor penalaran di usia kelas tinggi lebih baik daripada kelas rendah walaupun tidak begitu signifikan.

Muatan materi pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pada kelas 4 tema 2 subtema 2 yaitu IPA. Pemetaan KD pembelajaran 1 yaitu pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 1
Pemetaan KD dan Indikator Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Muatan IPA</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5.1 Menceritakan kembali hasil pengamatan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Muatan IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.</p>
<p>Muatan Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.</p> <p>4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat yang sama dan berbeda.</p>	<p>3.4.1 Mengetahui teks petunjuk yang dibaca.</p> <p>4.4.1 Menyajikan teks petunjuk untuk penggunaan alat yang sama dan berbeda.</p>

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, beberapa peneliti sudah melakukannya sebelumnya yaitu mengenai pengembangan buku cerita bergambar sehingga dapat dijadikan tinjauan pustaka dan referensi pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farenda (2018) yang berjudul Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Literasi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat menjadi sumber belajar sebagai pendukung pembelajaran sains di SD. Berbeda dengan penelitian tersebut pada penelitian ini mengembangkan media buku cerita bergambar berbentuk *e-book* pada tema selalu berhemat energi kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian lainnya yaitu dari Vindaswari dan Ulfah (2018) yang berjudul pengembangan buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai kepedulian bagi peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar berbasis nilai-nilai kepedulian memiliki kelayakan yang baik digunakan dalam pembelajaran dan penanaman nilai kepedulian. Berbeda dengan penelitian tersebut pada penelitian ini mengembangkan media buku cerita bergambar berbentuk *e-book* pada tema selalu berhemat energi kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian dari Wulandari (2016) yang berjudul Pengembangan media komik untuk meningkatkan prestasi belajar IPA peserta didik SD kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran komik efektif terhadap prestasi belajar IPA peserta didik di SD. Berbeda dengan penelitian tersebut penelitian ini mengembangkan media buku cerita bergambar berbentuk *e-book* bukan media komik pada tema selalu berhemat energi kelas IV Sekolah Dasar.

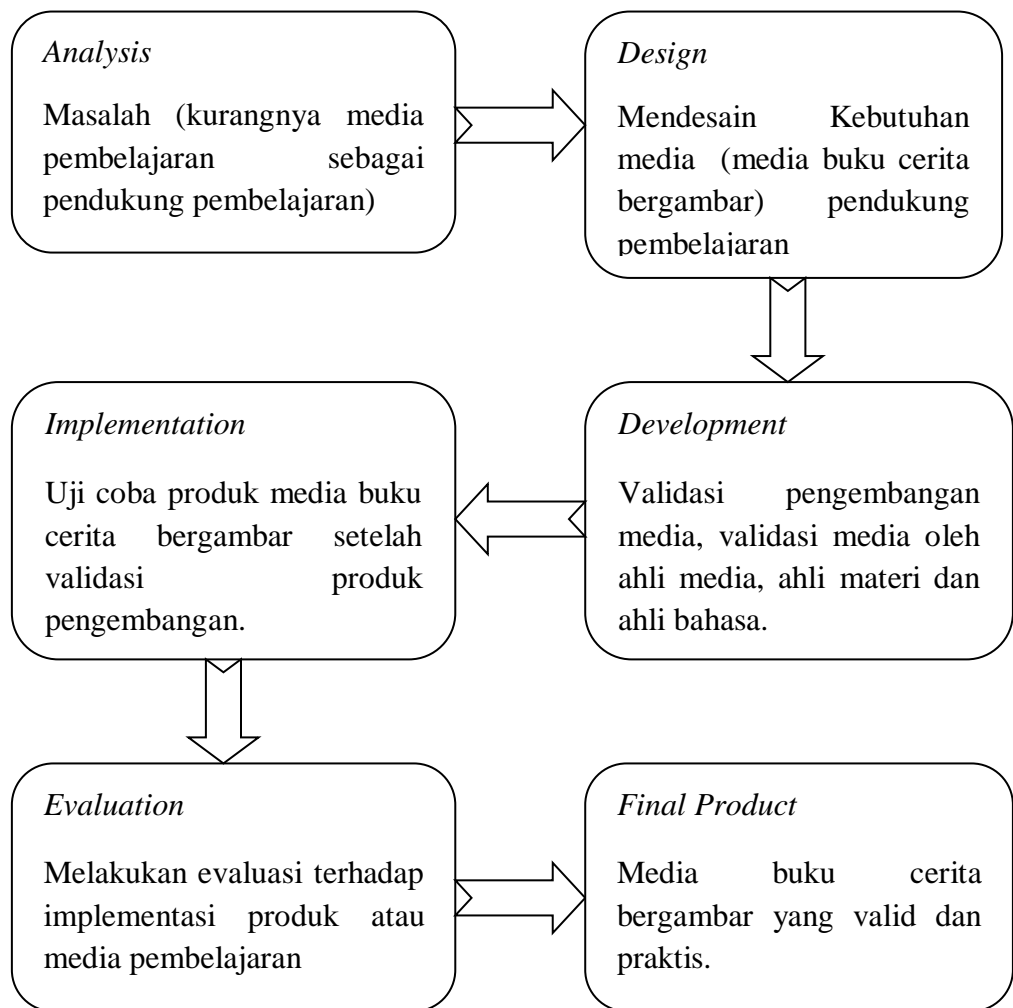
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di sekolah dasar, banyak dijumpai buku-buku yang tidak dibaca bahkan disentuh sedikitpun oleh peserta didik. Hal tersebut menunjukkan kurangnya minat baca peserta didik yang dikarenakan kurangnya buku-buku yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Anak usia sekolah dasar cenderung akan lebih tertarik pada bacaan yang terdapat tampilan atau gambar-gambar yang berwarna dan diberikan alur cerita yang menarik. Melihat dari hal tersebut salah satu alternatif buku yang tepat diberikan pada peserta didik SD yaitu buku cerita bergambar.

Pengembangan buku cerita bergambar merupakan upaya peneliti dalam memberikan media yang dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik yang kurang. Buku cerita bergambar diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik untuk kembali untuk meningkatkan

minat bacanya, dengan isi cerita yang menarik dan gambar atau ilustrasi yang baik dapat meningkatkan kemauan untuk membaca. Berdasarkan hal diatas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

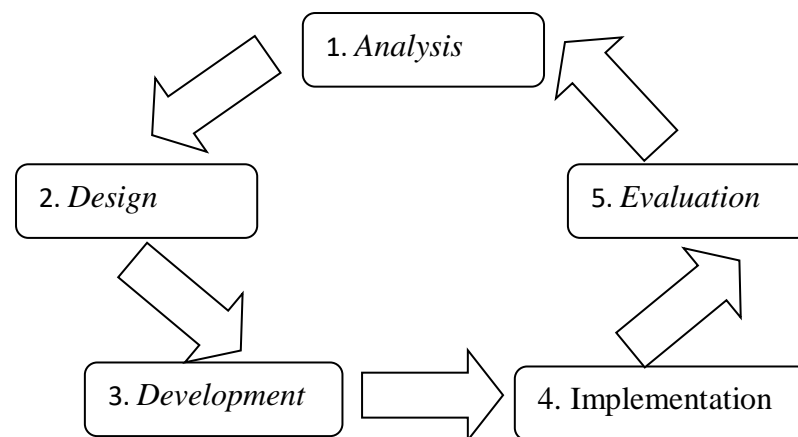
Jenis penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan atau RnD (*research and development*). Menurut Sugiyono (2015: 407) mendefinisikan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Di dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran, penelitian pengembangan ini memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan yang berupa model desain dan desain bahan ajar maupun produk seperti media dan proses pembelajaran. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya mengembangkan produk yang sudah ada, melainkan juga untuk memberikan temuan terkait pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis. Metode penelitian dan pengembangan ini dipilih karena peneliti menginginkan sebuah pengembangan dari media buku cerita bergambar dengan desain yang lebih menarik.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini akan menggambarkan prosedur yang dilakukan peneliti saat membuat atau mengembangkan produk. Peneliti menggunakan prosedur R&D sesuai ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Model ADDIE dibagi menjadi lima tahapan yang dilakukan secara sistematis.

Model desain pembelajaran ADDIE dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model ADDIE

Prosedur tersebut dapat dijelaskan melalui tiga tahap yang telah ditentukan oleh Universitas PGRI Semarang. Tahap-tahap tersebut antara lain: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) pengujian model. Penjelasan tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang merupakan proses pertama dalam model ADDIE yaitu analisis. Peneliti menganalisis kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan terutama pada

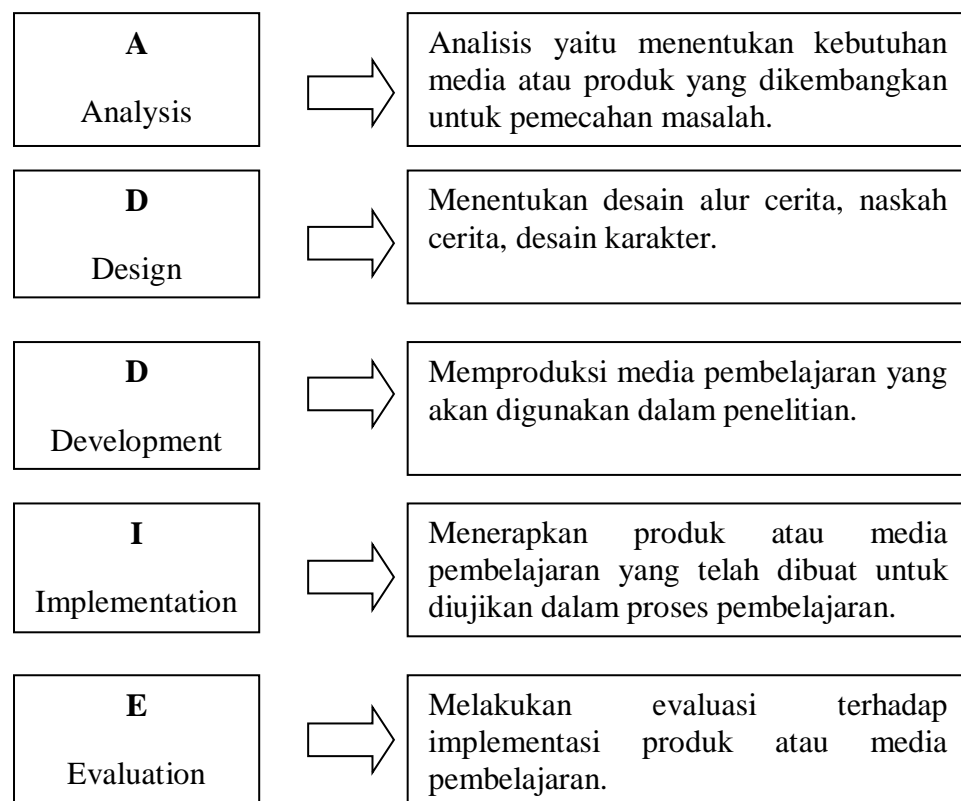
pembelajaran, kemudian menentukan pemecahan masalah bagi seorang guru yang masih terkendala dalam proses pembelajaran. Sebuah studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melaksanakan wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas IV. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang masih dihadapi dalam proses pembelajaran yang belum dapat diatasi secara optimal. Selain wawancara dengan guru kelas peneliti juga melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan media pendukung pembelajaran lainnya. Peneliti juga mendokumentasikan setiap media, sarana dan prasarana yang ada.

Setelah mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti merancang produk berupa media pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Peneliti selanjutnya merancang media pembelajaran berupa buku cerita bergambar berupa *e-book*. Setelah desain produk selesai, peneliti menghasilkan instrumen penelitian, RPP, dan angket validasi ahli media dan ahli materi, serta angket pendapat guru dan peserta didik. Instrumen yang telah diisi dengan benar, selanjutnya peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan uji kelayakan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar di kelas IV pada waktu yang telah dijadwalkan.

2. Tahap Pengembangan Model

a. Model Pengembangan

Peneliti menggunakan prosedur penelitian media pembelajaran model ADDIE dari Robert Maribe Barch. Model penelitian ADDIE ini dapat dijelaskan dalam diagram berikut :



Gambar 3. 2 Kerangka Berpikir Model ADDIE

Menurut Pribadi (2010) model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze* (analisa), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Berikut merupakan penjabaran dari setiap tahapan model ADDIE yang dikemukakan oleh Pribadi (2010).

1) *Analysis*

Analysis berkaitan dengan kegiatan menganalisa situasi kerja dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan dalam kelas. Analisis terhadap situasi kerja yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan sejumlah data dan informasi terkait permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Kemudian, peneliti mencari solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan sebelumnya.

Permasalahan ditemukan peneliti adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan minat membaca peserta didik. Solusinya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar.

2) *Design*

Design merupakan kegiatan perencanaan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa media buku cerita bergambar sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca peserta didik menjadi lebih aktif dalam membaca.

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti merancang alur cerita, naskah cerita, memilih aplikasi yang sesuai untuk mengemas media pembelajaran menjadi satu kesatuan yang maksimal untuk diterapkan. Peneliti menerapkan keseluruhan naskah cerita yang berkesinambungan dengan Buku Guru kelas 4 Kurikulum 2013.

3) *Development*

Development adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Tahap pengembangan ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, media pembelajaran berupa media buku bergambar akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media yang berkompeten di bidangnya masing-masing untuk menguji media pembelajaran yang dikembangkan guna melihat apakah media pembelajaran tersebut dihasilkan. Setelah itu, peneliti akan menghasilkan angket yang nantinya akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Media yang telah diverifikasi kemudian direvisi berdasarkan saran dan kritik dari ahli media dan ahli materi.

4) *Implementation*

Implementation atau implementasi adalah suatu kegiatan menggunakan produk di lapangan. Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Dalam pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya.

Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar, divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dilanjutkan dengan uji coba terbatas untuk peserta didik kelas IV SD Negeri Dumeling 02 Brebes. Setelah guru dan peserta didik menerapkan media pembelajaran, mereka melanjutkan untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti

5) *Evaluation*

Evaluation atau evaluasi merupakan kegiatan menilai langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi hasil angket yang diisi oleh guru dan peserta didik. Jika respon terhadap media pembelajaran belum optimal, maka dilakukan revisi untuk menghasilkan produk akhir. Keefektifan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dapat dilihat dari survei peserta didik dan guru.

3. Tahap Pengujian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Uji kepraktisan dilakukan di SD Negeri Dumeling 02 Brebes. Uji kepraktisan media dilaksanakan pada tanggal 20-23 Agustus 2022.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A di SD Negeri Dumeling 02 Brebes yang berjumlah 25 peserta didik.

3. Validasi Desain Produk

Setelah rancangan desain produk telah dibuat, kemudian dilanjutkan dengan penilaian atau validasi oleh ahli media yaitu pakar dalam bidang pembuatan media pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan dengan penilaian ahli materi.

Daftar nama validator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Daftar Nama Ahli Media dan Ahli Materi

No	Nama Lengkap	Ahli	Instansi
1	Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd.	Media	Universitas PGRI Semarang
2	Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd.	Materi	Universitas PGRI Semarang
3	Rofian, S.Pd., M.Pd	Media	Universitas PGRI Semarang

Validasi model merupakan proses evaluasi produk berdasarkan pemikiran rasional dan uji coba lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan meminta beberapa ahli di bidangnya masing-masing untuk mengevaluasi desain produk yang diproduksi. Setelah itu, meminta para ahli untuk mengajukan saran atau saran perbaikan, yang akan menjadi bahan untuk perbaikan desain produk. Selain cara tersebut, ada cara lain yaitu dengan melakukan validasi desain dalam bentuk forum, terlebih dahulu menampilkan desain produk dari peneliti.

4. Revisi Desain Media

Tahap revisi desain dimana peneliti melakukan perbaikan pada media pembelajaran berupa buku cerita bergambar. Masukan dan saran yang diterima dari ahli media dan materi dapat dijadikan sebagai saran perbaikan media yang telah dibuat. Masukan dan saran ahli media dan materi untuk penilaian validasi peneliti disempurnakan dan disesuaikan agar produk lebih sempurna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5. Uji Coba Model

Uji coba model dilakukan setelah revisi media berdasarkan hasil validasi, dan setelah revisi yang sesuai, dibuat produk berdasarkan revisi. Setelah produk dibuat, uji produk dengan peserta didik, karena di sini peserta didik akan menjadi subyek penelitian. Uji coba dilakukan oleh semua peserta didik kelas 4 SD Negeri Dumeling 02. Setelah pengujian produk ini, guru akan diberikan angket tanggapan mengenai buku cerita bergambar. Angket ini akan digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media buku cerita bergambar sebagai media pendukung pembelajaran.

6. Uji Coba Persyaratan Analisis

Instrumen pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan kelayakan media pembelajaran dan materi pembelajaran. Uji Persyaratan Analisis dari penelitian dan pengembangan ini diperoleh jika semua penilaian dari Ahli media pembelajaran dan Ahli materi dikumpulkan. Media pembelajaran telah divalidasi oleh ahli media yaitu Rofian, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Universitas PGRI Semarang dan ahli media dan ahli materi Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd. selaku dosen Universitas PGRI Semarang.

Kisi-kisi dan deskripsi angket validasi ahli media, validasi ahli materi, angket tanggapan Guru, dan tanggapan Peserta didik terhadap

media buku cerita bergambar dapat dilihat melalui tabel 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8 dan 3.9.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Indikator	Nomor Indikator
1	Desain Produk	4	1, 2, 3, 4
2	Kelayakan Produk	3	5, 6, 7
3	Kesesuaian dengan prinsip pengembangan media	3	8, 9, 10
4	Keunggulan produk	2	11, 12

Dalam tabel 3.2 merupakan kisi-kisi angket validasi ahli media, terdapat tiga aspek penilaian yaitu: Aspek desain produk, Aspek kelayakan produk, Aspek kesesuaian produk dengan prinsip pengembangan media dan Aspek keunggulan

Tabel 3.3

Penjabaran Aspek Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai
1	INDIKATOR DESAIN PRODUK
	1. Desain grafis dalam media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.
	2. Komposisi warna dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.
	3. Huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dibaca.
	4. Bentuk elemen-elemen dalam gambar media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami.

No	Aspek yang dinilai
2	INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK
	5. Tampilan media buku cerita bergambar mudah dibaca dan dipahami pembaca.
	6. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik putra maupun putri.
	7. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik individu maupun kelompok.
3	KESESUAIAN DENGAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA
	8. Media mempunyai muatan atau isi cerita yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran
	9. Media buku cerita bergambar memberikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan materi.
	10. Media buku cerita bergambar memberikan penguatan materi pelajaran.
	11. Media buku cerita bergambar memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
	12. Media buku cerita bergambar mempunyai konten atau isi cerita yang dapat digunakan berbagai karakter peserta didik.
4	INDIKATOR KEUNGGULAN PRODUK
	13. Media buku cerita bergambar dapat diterapkan untuk pembelajaran daring maupun luring.
	14. Media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca.
	15. Media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran peserta didik.

Pada Tabel 3.3 merupakan penjabaran indikator dari setiap aspek yang terdapat pada angket ahli media. Indikator tersebut merupakan pedoman penilaian yang digunakan oleh ahli media dalam menilai media buku cerita bergambar.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah Indikator	Nomor Indikator
1	Indikator Kesesuaian	3	1, 2, 3
2	Indikator Kelayakan	4	4, 5, 6, 7
3	Indikator Penyajian	2	8, 9
4	Indikator Kompetensi	6	10,11, 12, 13, 14, 15

Pada Tabel 3.4 merupakan kisi-kisi angket validasi ahli materi, pada angket tersebut terdapat empat aspek penilaian. Keempat aspek tersebut yaitu Aspek Indikator Kesesuaian, Aspek Indikator Kelayakan, Aspek Indikator Penyajian, dan Aspek Indikator Kompetensi. Setiap aspek memiliki indikator yang berbeda.

Tabel 3.5
Penjabaran Aspek Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai
1.	INDIKATOR KESESUAIAN
	1. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan tema materi pembelajaran.
	2. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan KI dan KD materi pelajaran.
	3. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan karakteristik peserta didik SD kelas IV.
2	INDIKATOR KELAYAKAN
	4. Isi materi dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar sesuai dengan indikator yang harus dikuasai peserta didik.
	5. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai
	6. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran dan meningkatkan minat baca peserta didik.
	7. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik.
3	INDIKATOR PENYAJIAN
	8. Materi dalam media buku cerita bergambar menumbuhkan pemikiran peserta didik untuk memahami dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.
	9. Informasi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam belajar dan meningkatkan kemauan peserta didik untuk gemar membaca.
4	INDIKATOR KOMPETENSI
	10. Materi dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar diterapkan dengan kompetensi yang ada.
	11. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik.
	12. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah afektif (sikap atau nilai-nilai karakter) peserta didik.
	13. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah psikomotorik (keterampilan) peserta didik.
	14. Materi pembelajaran dengan media buku cerita bergambar dapat membangun penguasaan konsep peserta didik.
	15. Materi pembelajaran dengan media buku cerita bergambar

	menambah pemahaman konsep peserta didik.
--	--

Pada Tabel 3.5 merupakan penjabaran indikator dari setiap aspek yang terdapat pada angket ahli materi. Indikator tersebut merupakan pedoman penilaian yang digunakan oleh ahli materi dalam menilai media buku cerita bergambar.

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru

No	Aspek	Jumlah Indikator	Nomor Indikator
1	Indikator Kesesuaian	3	1, 2, 3
2	Indikator Kebahasaan	3	4, 5, 6
3	Indikator Penyajian	3	7, 8, 9
4	Indikator Efektifitas Bagi Peserta didik	3	10, 11, 12
5	Kelayakan Produk	3	13, 14, 15

Tabel 3.6 merupakan kisi-kisi angket respon guru terhadap media buku cerita bergambar pada angket tersebut terdapat lima aspek penilaian. Kelima aspek tersebut yaitu Aspek Kesesuaian, Aspek Indikator Kebahasaan, Aspek Indikator Penyajian, Aspek Efektifitas Bagi Peserta didik, Aspek Kelayakan Produk.

Tabel 3. 7 Penjabaran Aspek Angket Tanggapan Guru

No	Aspek yang Dinilai
Indikator Kesesuaian	
1.	Mediabuku cerita bergambar sesuai dengan materi pembelajaran pada tema 2 subtema 2.
2.	Media buku cerita bergambar sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran

No	Aspek yang dinilai
3.	Isi media buku cerita bergambar tidak sesuai dengan indikator pembelajaran
Indikator kebahasaan/komunikasi	
4.	Penggunaan bahasa tidak sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik
5.	Alur materi pada buku cerita bergambar mudah dipahami melalui penggunaan bahasa
6.	Kesantunan penggunaan bahasa pada media buku cerita bergambar
Indikator Penyajian	
7.	Keruntutan penyajian media buku cerita bergambar.
8.	Kejelasan alur cerita pada buku cerita bergambar mendukung untuk pemahaman materi.
9.	Informasi yang tersaji pada buku cerita bergambar sulit dipahami pembaca.
Indikator Efektifitas bagi peserta didik	
10.	Penggunaan media buku cerita bergambar tidak berpengaruh pada proses pembelajaran.
11.	Media buku cerita bergambar mendukung kemandirian belajar bagi peserta didik.
12.	Media buku cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari tema 2 subtema 2.
Indikator Kelayakan Produk	
13.	Sampul mediabuku cerita bergambar menarik perhatian peserta didik dan pembaca.
14.	Teks/tulisan pada media buku cerita bergambar sulit dibaca dan dipahami.
15.	Produk final media buku cerita bergambar dilakukan dengan rapi.

Tabel 3.7 merupakan penjabaran indikator dari setiap aspek yang terdapat pada angket tanggapan guru. Indikator tersebut merupakan pedoman penilaian yang digunakan oleh guru dalam memberikan tanggapan terhadap media buku cerita bergambar.

Tabel 3. 8
Kisi-kisi Angket Tanggapan Peserta Didik

No	Aspek	Jumlah Indikator	Nomor Indikator
1	Kemudahan Pemahaman	3	1, 2, 3
2	Kemandirian Belajar	2	4, 5
3	Keaktifan Dalam Belajar	2	6, 7
4	Minat Baca Terhadap media buku cerita bergambar	2	8, 9
5	Penyajian media buku cerita bergambar	1	10

Pada Tabel 3.8 merupakan kisi-kisi angket tanggapan peserta didik terhadap media buku cerita bergambar, pada angket tersebut terdapat lima aspek penilaian. Kelima aspek tersebut yaitu Aspek 1. Kemudahan Pemahaman, Aspek 2. Kemandirian Belajar, Aspek 3. Keaktifan Belajar, 4. Minat Baca Terhadap Media Buku Cerita Bergambar, 5. Penyajian media buku cerita bergambar. Setiap aspek memiliki indikator yang berbeda.

Tabel 3. 9
Penjabaran Aspek Angket Tanggapan Peserta Didik

No	Aspek	Tanggapan/ Respon	
1	Kemudahan pemahaman	Respon	
		Ya	Tidak

No	Aspek	Tanggapan	
	1. Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran pada tema 2 subtema 2.		
	2. Materi dalam media buku cerita bergambar tidak dapat memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang ada pada tema 2 subtema 2.		
	3. Setelah belajar menggunakan media buku cerita bergambar, saya dapat menjelaskan tentang materi yang ada di tema 2 subtema 2.		
2	Kemandirian Belajar	Respon	
		Ya	Tidak
	4. Media buku cerita bergambar dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar.		
	5. Media buku cerita bergambar tidak dapat berpengaruh pada kegiatan belajar mandiri saya.		
3	Keefektifan Belajar	Respon	
		Ya	Tidak
	6. Media buku cerita bergambar tidak efektif untuk meningkatkan belajar dan membaca.		
	7. Media buku cerita bergambar dapat memberikan saya pengalaman belajar.		
4	Minat Baca Terhadap Media Buku Cerita Bergambar	Respon	
		Ya	Tidak
	8. Media buku cerita bergambar membuat saya tertarik untuk membaca dan belajar.		
	9. Dengan media buku cerita bergambar, tidak ada pengaruh pada minat baca saya menjadi lebih baik.		
5	Penyajian Media Buku Cerita Bergambar	Respon	
		Ya	Tidak
	10. Model dan desain dalam media buku cerita bergambar menarik minat saya untuk belajar dan membaca.		

Tabel 3.9 merupakan penjabaran indikator dari setiap aspek yang terdapat pada angket tanggapan peserta didik. Indikator tersebut

merupakan pedoman penilaian yang digunakan oleh peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap media buku cerita bergambar.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk melihat nilai masing-masing aspek atau deskripsi pada angket. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan tanggapan respon guru. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor diperoleh. Analisis skor yang digunakan yaitu analisis deskriptif, yang dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penilaian angket kevalidan

Menganalisis data dari lembar angket dengan skala *Likert* bentuk *checklist* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Langkah 1 : peneliti menghitung scoring tiap jawaban
- b) Langkah 2 : menghitung jumlah skor yang diperoleh dari penelitian
- c) Langkah 3 : menjumlahkan skor ideal item untuk seluruh item
- d) Langkah 4: membagi jumlah total skor dengan skor ideal kemudian dikalikan 100%.

Langkah tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menghitung persentase angka dari analisis data yang dilakukan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skortotal}}{\text{skorideal}} \times 100 \%$$

Persentase yang telah diperoleh kemudian ditransformasikan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menentukan kriteria kelayakan dilakukan dengan cara seperti tabel 3.10 sebagai berikut

Tabel 3. 10
Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program

No	Interval (%)	Kriteria
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat memberikan makna dalam pengambilan keputusan, digunakan ketetapan sebagai indikator keberhasilan melalui validasi ahli media pembelajaran dan ahli materi. Pada uji ahli media pembelajaran dan materi, hasil presentase tiap item dikatakan berhasil atau valid apabila hasil berada pada rentang 81%-100% dengan kriteria “sangat baik”, rentang 61%-80% dengan kriteria “baik” atau rentang 41%-60% dengan kriteria “cukup”.

2) Penilaian angket kepraktisan

Hasil tanggapan guru dan peserta didik yang berupa nilai kualitatif dibuah menjadi nilai kuantitatif kemudian dihitung dan diubah kembali menjadi nilai kualitatif. Sehingga diperoleh nilai kualitas media buku cerita bergambar berupa persentase keidealan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Hasil penilaian tanggapan guru terhadap media buku cerita bergambar. Untuk menganalisis data dari lembar angket tanggapan guru dengan skala *Gutman* yang masuk dalam bentuk huruf diubah menjadi skor.
- b) Hasil penilaian tanggapan peserta didik dengan skala *Gutman* yang masih dalam bentuk huruf diubah menjadi skor. Berikut ketentuan penilaian yang dapat dilihat dalam tabel 3.11 dibawah ini:

Tabel 3. 11
Pedoman Penskoran Angket Tanggapan Peserta Didik

Keterangan Pernyataan Positif	Skor
Ya	1
Tidak	0
Keterangan Pernyataan Negatif	Skor
Ya	0
Tidak	1

$$\text{Presentase Keidealan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Presentase Keidealan tersebut menjadi tolak ukur tingkat keidealan media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian angket tanggapan guru dan peserta didik.

8. Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila sesuai dengan indikator yang diharapkan:

- 1) Pengembangan media buku cerita bergambar dikatakan berhasil atau valid digunakan pada kelas 4 tema 2 subtema 2 sekolah dasar,

apabila : persentase dari uji ahli media dan ahli materi hasilnya berada pada rentang 61%-80% dengan kriteria “baik”.

- 2) Pengembangan media dibuku cerita bergambar katakan praktis digunakan pada kelas 4 tema 2 subtema 2 sekolah dasar, jika lembar angket guru dan peserta didik hasilnya berada pada rentang 61%-80% dengan kriteria “baik”.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara pada kepala sekolah SD Negeri Dumeling 02 pada tahap studi pendahuluan, peneliti memperoleh data bahwa proses pembelajaran setelah pandemi dilaksanakan kurang maksimal. Hal itu disebabkan karena beberapa faktor yaitu antara lain peserta didik belum bisa beradaptasi dengan baik pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi dan setelah pandemi, belum sepenuhnya tercukupi media pembelajaran yang memadai untuk proses pembelajaran. Selain pelaksanaan pembelajaran peneliti juga mendapatkan hasil mengenai minat baca peserta didik sudah cukup baik, namun perlu meningkatkan literasi baca peserta dan pelaksanaan yang konsisten.

Selain wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas 4 SD Negeri Dumeling 02. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru pada saat pendahuluan didapatkan hasil yaitu guru setelah masa pandemi memulai pembelajaran dengan baik namun menemui beberapa kendala seperti peserta didik yang malas untuk belajar dan terbawa suasana pada masa pandemi, guru sudah melakukan cara-cara alternatif untuk menangani kendala tersebut, mengenai minat membaca peserta didik sudah baik guru juga mengarahkan peserta didik ke perpustakaan untuk membaca namun perlu buku materi yang lebih menarik

untuk pembelajaran di kelas dan guru masih membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan dapat mempermudah pembelajaran di kelas.

Peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap proses pembelajaran dan observasi media yang digunakan untuk pembelajaran. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas IV SD N Dumeling 02 peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah baik mulai dari tahap awal sampe akhir proses pembelajaran. Namun tidak setiap saat guru selalu menerapkan hal tersebut setiap proses pembelajaran. Tahap awal yaitu guru mampu mengkondisikan kelas, memberikan apersepsi, memberikan motivasi belajar dan memberitahukan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. Tahap inti guru membentuk kelompok belajar, menyajikan suatu masalah kepada peserta didik, membimbing peserta didik menyelesaikan masalah, memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan. Di tahap inti ini guru tidak menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya tahap penutup yaitu guru mampu membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari, memberikan pekerjaan rumah dan melakukan refleksi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi media pembelajaran peneliti mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran masih terbatas dan penggunaannya untuk pembelajaran masih jarang dilakukan. Media pembelajaran di simpan di tempat tertentu dan tidak dipajang di kelas, sehingga guru harus menyiapkan terlebih dahulu saat akan

menggunakan media pembelajaran. Pada saat observasi tidak ada media yang dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik terutama dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti ingin mengupayakan pengadaan media buku cerita bergambar yang dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru kelas 4 SD Negeri Dumeling 02 dan observasi pembelajaran serta media dapat ditarik kesimpulan yaitu pelaksanaan pembelajaran berjalan baik meskipun masih terdapat kendala selama proses pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi, penggunaan media hanya di beberapa kesempatan saja dan literasi membaca anak baik namun media buku yang digunakan peserta didik kurang menarik minat membacanya.

B. Deskripsi Hasil Pengembangan

Dalam tahap desain pada model *ADDIE* peneliti telah merancang media dengan langkah – langkah berikut:

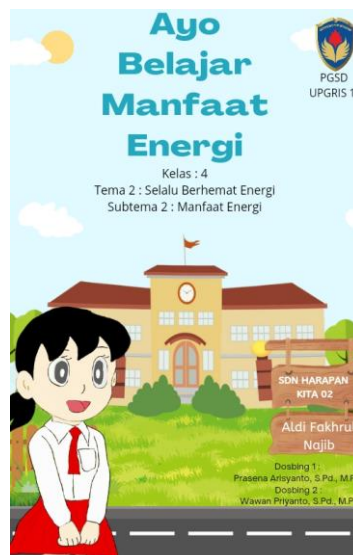
- 1) Mengumpulkan referensi buku cerita bergambar.
- 2) Mencari dan menginstall aplikasi yang akan digunakan untuk proses pengeditan.
- 3) Membuat alur cerita dan karakter untuk cerita.
- 4) Proses pengeditan menggunakan aplikasi Canva.

5) Setelah media pembelajaran yaitu buku cerita bergambar jadi, dilakukan adanya validasi ahli materi dan ahli media. Jika sudah melakukan validasi maka media dapat diujicobakan.

Setelah melalui tahapan desain, maka produk pengembangan dapat digunakan untuk uji coba terbatas. Hasil pengembangan ini berupa media pembelajaran buku cerita bergambar yang akan membantu siswa untuk dapat lebih mudah memahami materi.

1. Desain produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran buku cerita bergambar tema 2 subtema 2 kelas IV, media tersebut dibuat dan diaplikasikan pada aplikasi canva. Pada hal ini peneliti membuat konsep cerita dan mendesain gambar. Berikut merupakan desain awal dari buku cerita bergambar yang dibuat.



Gambar 4. 1 Sampul Depan Media Buku Cerita Bergambar

(Sumber : galeri foto pribadi)



Gambar 4.2 Latar Tempat 1 Buku Cerita Bergambar

(Sumber : galeri foto pribadi)



Gambar 4. 3 Latar Tempat 2 Buku Cerita Bergambar

(Sumber : galeri foto pribadi)



Gambar 4. 4 Latar Tempat 3 Buku Cerita Bergambar

(Sumber: galeri foto pribadi)

2. Pengembangan Media

Pada tahap pengembangan media peneliti melakukan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran buku cerita bergambar. Langkah awal yaitu peneliti menuliskan alur cerita pada buku cerita bergambar, serta menentukan materi energi yang digunakan dalam media tersebut. Langkah kedua yaitu menentukan karakter dan membuat karakter pada aplikasi, proses pembuatan karakter juga disertai dengan gerak dan aktivitas karakter dalam keseharian.

Langkah ketiga setelah pembuatan karakter telah selesai kemudian mengedit alur cerita yang sudah dibuat pada aplikasi *Canva*. Pada aplikasi *canva* juga peneliti menambahkan gambar-gambar pendukung, sehingga buku cerita bergambar terlihat menarik untuk peserta didik. Langkah terakhir yaitu menambahkan lagu yang dapat meningkatkan konsentrasi membaca.

Berikut hasil dari proses sebelum validasi dan sesudah revisi terhadap media buku cerita bergambar.

1) Tujuan Pembelajaran



Gambar 4. 5 sebelum tujuan pembelajaran

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum direvisi pada tampilan buku tidak ada keterangan tujuan pembelajaran. Sehingga perlu menambahkan tujuan pembelajaran agar tidak langsung masuk ke halaman cerita.



Gambar 4. 6 sesudah tujuan pembelajaran

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah direvisi sebelum masuk pada cerita ditambahkan halaman yang berisi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ditambahkan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

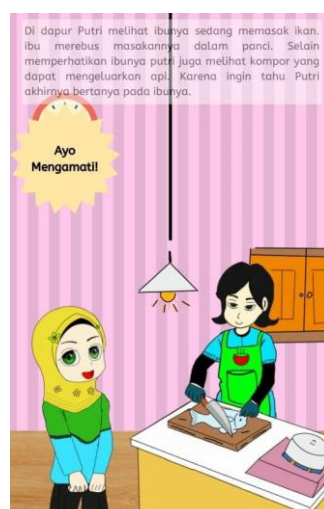
2) Unsur Saintifik



Gambar 4. 7 Sebelum Unsur Saintifik

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum revisi, tidak ada kata yang mengandung unsur saintifik didalam buku cerita bergambar.



Gambar 4. 8 Setelah Unsur Sainifik

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah revisi, peneliti menambahkan kata-kata berkaitan dengan pendekatan saintifik pada media buku cerita bergambar.

3) Ubah Karakter Utama



Gambar 4. 9 Sebelum Ubah Karakter Utama

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum direvisi Ahli Media 2 menyarankan untuk mengganti karakter utama pada cerita karena dianggap melanggar hak cipta dari karakter Shizuka pada serial kartun Doraemon.



Gambar 4. 10 Setelah Ubah Karakter Utama

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah direvisi, peneliti mengganti karakter utama pada cerita dengan karakter yang lebih baik dan tidak terkena hak cipta.

4) Ubah Karakter Figuran



Gambar 4. 11 Sebelum Ubah Karakter Figuran

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum Revisi, karakter figuran yaitu ibu Putri desain sangat minimalis dan tidak sebanding dengan karakter utama. Sehingga perlu perbaikan desain pada karakter figuran tersebut.



Gambar 4. 12 Setelah Ubah Karakter Figuran

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah direvisi, tampilan karakter figuran lebih baik dari desain awalnya, sehingga selaras dengan karakter utama.

5) Tampilan Berpakaian



Gambar 4. 13 Sebelum Ubah Penampilan

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum revisi, tampilan penampilan karakter utama tidak sesuai dengan umur anak sekolah dasar terutama anak kelas 4 SD.



Gambar 4. 14 Setelah Ubah Penampilan

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah revisi, tampilan pakaian lebih menyesuaikan dengan umur anak usia sekolah dasar.

6) Alur Cerita



Gambar 4. 15 Sebelum Alur Cerita

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum revisi, alur cerita tidak urut sehingga pembaca kurang nyaman untuk membaca.



Gambar 4. 16 Setelah Alur Cerita

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah direvisi, menambahkan halaman untuk lebih memaksimalkan alur cerita.

7) Sudut Kamera



Gambar 4. 17 Sebelum Sudut Kamera

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum revisi, sudut kamera hanya pada satu angle kamera seperti pada gambar pada media buku cerita bergambar.



Gambar 4. 18 Setelah Sudut Kamera

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah direvisi, tampilan lebih variasi, sehingga tidak monoton dan tidak membosankan

8) Aktivitas Karakter



Gambar 4. 19 Sebelum Ubah Aktivitas

(Sumber : galeri foto pribadi)

Sebelum revisi, kegiatan dalam beberapa halaman sama sehingga membosankan untuk pembaca media buku cerita bergambar.



Gambar 4. 20 Setelah Ubah Aktivitas

(Sumber : galeri foto pribadi)

Setelah revisi, kegiatan ditambahkan menjadi tidak monoton untuk dilihat.

C. Deskripsi Hasil Uji Kevalidan

Hasil dari pengembangan produk media pembelajaran selanjutnya dilakukan adanya validasi untuk memperoleh penilaian dari ahli materi dan ahli media pembelajaran. Validasi dilakukan oleh ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran Rofian, S.Pd., M.Pd, Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd. dosen Universitas PGRI Semarang. Kisi-kisi angket ahli media pembelajaran meliputi indikator desain produk, kelayakan produk, Kesesuaian dengan Prinsip Pengembangan media dan keunggulan produk. Sedangkan kisi – kisi pada materi pembelajaran yaitu indikator kesesuaian, kelayakan, penyajian dan kompetensi.

1. Validasi

a) Validasi materi

Validasi materi dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Semarang yaitu Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd. Berikut tabel hasil penilaian oleh validator :

Tabel 4.1
Hasil Analisis Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
		Ahli Materi
		Tahap 1
1	Kesesuaian	12
2	Kelayakan	14
3	Penyajian	8

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
4	Kompetensi	22
Skor yang diperoleh		56
Skor maksimal		60
Persentase		93%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis penilaian ahli materi pada tabel 4.2 dilaksanakan melalui satu tahap penilaian, validator memberikan penilaian, masukan dan saran. Validator memberikan penilaian dengan persentase 93% dengan kategori “sangat baik”. Selain itu validator memberikan saran untuk memperkaya materi dan mengembangkan materi dengan materi berorientasi HOTS.

Setelah mendapatkan saran dan masukan dari validator, makahasil media pembelajaran dari validasi mendapatkan jumlah persentase sebesar 93,3% dengan kriteria “sangat baik” sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berupa buku cerita bergambar ini sudah valid.

b) Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh dua validator dari dosen Universitas PGRI Semarang yaitu Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd, sebagai ahli 1 Rofian, S.Pd., M.Pd, sebagai ahli 2. Berikut tabel hasil penilaian oleh validator :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Penilaian Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Ahli 1	Ahli 2	
		Tahap 1	Tahap 1	Tahap 2
1	Desain Produk	16	5	15
2	Kelayakan Produk	10	5	12
3	Kesesuaian dengan Prinsip Pengembangan media	18	9	18
4	Keunggulan Produk	12	5	11
Skor yang diperoleh		56	24	56
Skor maksimal		60	60	60
Persentase		93,3%	40%	93,3%
Kategori		Sangat baik	Kurang	Sangat baik

Berdasarkan hasil analisis penilaian ahli media pada tabel 4.3 validator memberikan penilaian, masukan dan saran agar produk layak digunakan. Pada ahli media pertama memberikan penilaian dengan satu tahapan dan mendapat persentase 93% dengan kategori “sangat baik”, validator memberikan saran untuk menambah tujuan pembelajaran di salah satu halaman buku. Ahli kedua melakukan validasi dengan dua tahap, tahap pertama mendapatkan persentase yang rendah yaitu 40% dengan kategori “kurang”. Ahli media kedua memberikan beberapa saran dan masukan yaitu mengganti karakter utama dan pendukung, memperjelas alur cerita, perbanyak variasi gerakan dan sudut pandang kamera yang lebih variatif.

Setelah mendapatkan saran dan masukan dari validator, maka hasil media pembelajaran dari masing-masing validasi mendapatkan jumlah

persentase sebesar 93,3% dengan kriteria “sangat baik” sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berupa buku cerita bergambar ini sudah valid.

2. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan merupakan tolak ukur praktis tidaknya media yang telah dikembangkan, dengan adanya uji kepraktisan ini maka media pembelajaran dapat diterima dan dikatakan berhasil dengan adanya penilaian dari hasil angket tanggapan guru dan angket tanggapan peserta didik dengan kategori sangat baik. Dengan adanya hasil penilaian dari kedua angket tersebut, maka peneliti dapat mengetahui apakah media pembelajaran dapat dikatakan praktis.

Pelaksanaan penilaian uji kepraktisan buku cerita bergambar dilaksanakan dengan baik secara keseluruhan, peneliti melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut : 1. Peneliti melakukan pengenalan produk media pada peserta didik melalui presentasi produk didepan kelas dengan menggunakan LCD proyektor yang menampilkan media buku cerita bergambar. 2. Peneliti menyebarkan angket tanggapan peserta didik setelah pengenalan produk media buku cerita bergambar selesai dilakukan. 3. Peneliti mengenalkan produk media buku cerita bergambar kepada guru kelas IV SD Negeri Dumeling 02 dengan melihat media menggunakan *smartphone*. 4. Penilaian angket tanggapan guru dilaksanakan setelah guru memeriksa media yang dibuat.

Berikut hasil angket tanggapan guru dan angket tanggapan peserta didik di SD Negeri Dumeling 02.

1. Penilaian Angket Tanggapan Guru

Penilaian angket mengenai respon guru ini dilakukan guru kelas IV SD Negeri Dumeling 02 yaitu Ibu Yessi Amaliyah, S.Pd., SD. Berikut hasil penilaiannya :

Tabel 4.3
Hasil Angket Tanggapan Guru

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor
1	Aspek Kesesuaian	3
2	Aspek Kebahasaan	3
3	Aspek Penyajian	3
4	Aspek Efektifitas bagi Peserta Didik	3
5	Aspek Kelayakan Produk	2
Skor		14
Skor maksimal		15
Persentase = $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$		93%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari angket tanggapan guru dapat diketahui mendapat persentase 93% dengan kategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar bersifat praktis untuk digunakan.

2. Penilaian Angket Tanggapan Peserta didik

Pada penilaian angket tanggapan digunakan untuk mengetahui dan mengukur banyak minat peserta didik pada media pembelajaran. Berdasarkan pada hasil analisis angket peserta didik dengan memberi nilai 1 setiap jawaban “Ya” pada jawaban pernyataan positif dan nilai 0 setiap

jawaban “Ya” pada pernyataan negatif, memberi nilai 0 setiap jawaban “Tidak” pada jawaban pernyataan positif dan nilai 1 setiap jawaban “Tidak” pada pernyataan negatif.

Angket tanggapan peserta didik terdiri dari 10 soal yang dibagi menjadi lima aspek meliputi aspek Kemudahan Pemahaman, aspek Kemandirian Belajar, Keaktifan Belajar, Minat Baca Terhadap Media Buku Cerita Bergambar, Penyajian media buku cerita bergambar.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Tanggapan Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal	Persentase	Kriteria
1	Kemudahan Pemahaman	70	75	93%	Sangat baik
2	Kemandirian Belajar	44	50	88%	Sangat baik
3	Keaktifan Belajar	45	50	90%	Sangat baik
4	Minat Baca Terhadap Media Buku Cerita Bergambar	45	50	90%	Sangat baik
5	Penyajian media buku cerita bergambar	22	25	88%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.6 merupakan hasil penilaian tanggapan peserta didik kelas IV SD Negeri Dumeling 02 yang berjumlah 25 peserta didik. Penjabarannya yaitu skor penilaian media buku cerita bergambar pada aspek kemudahan pemahaman sebesar 70 dari skor maksimal yaitu 75 dengan persentase 93% berkategori “sangat baik”, aspek kemandirian belajar mendapatkan skor sebesar 44 dari skor maksimal 50 dengan persentase 88% berkategori “sangat baik”, selanjutnya aspek keaktifan belajar mendapat skor 45 dari skor maksimal 50 dengan persentase 90%

berkategori “sangat baik”, kemudian aspek Minat Baca Terhadap Media Buku Cerita Bergambar mendapatkan skor 45 dari skor maksimal 50 dengan persentase 90% berkategori “sangat baik”, dan terakhir aspek penyajian media buku cerita bergambar mendapat skor 22 dari skor maksimal 25 dengan persentase 88% berkategori “sangat baik”. keseluruhan skor yang didapat yaitu 226 dari skor maksimal 250 sehingga persentase keseluruhan yaitu 90% berkategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar dapat digunakan secara praktis dan berdaya guna untuk proses pembelajaran.

D. Pokok Temuan

Pokok temuan yang didapatkan dalam penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar ini adalah :

1. Ditemukan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang layak digunakan pada materi Tema selalu berhemat energi kelas IV.
2. Menambah wawasan guru mengenai media pembelajaran yang menarik peserta didik untuk belajar dan membaca.
3. Menambah informasi untuk guru mengenai pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik.

E. Pembahasan Hasil Pengembangan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2015: 407) Metode Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Sesuai dengan teori tersebut pada penelitian ini telah menghasilkan produk media pembelajaran berupa buku cerita bergambar berbasis digital atau *e-book*.

Media pembelajaran diharapkan mampu menyampaikan materi yang disampaikan oleh Guru secara efektif dan efisien. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Sanaky (2013:3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengembangan produk media pembelajaran buku cerita bergambar sesuai dengan teori tersebut, buku cerita bergambar memberikan manfaat untuk menyampaikan pesan atau isi pembelajaran kepada peserta didik di kelas.

Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada permasalahan yang ada di SD Negeri Dumeling 02, berdasarkan observasi dan wawancara penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajarannya dan media pembelajaran yang ada kurang diminati Peserta didik.

Peneliti berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien, berdasarkan hasil studi pendahuluan sebelumnya belum

terdapat media berupa buku yang dapat sekaligus diterapkan untuk pembelajaran. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar. Menurut Lestari (2016:24) buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan, peneliti menyetujui bahwa buku cerita bergambar berisikan teks dan ilustrasi atau gambar.

Buku cerita bergambar yang telah dikembangkan memiliki karakteristik yaitu ringkas, mudah dipahami oleh pembaca terutama anak-anak, penulisan kata atau kalimat ditulis sederhana serta didalamnya memuat ilustrasi yang menggambarkan isi cerita. Sesuai dengan teori yang disampaikan Lestari (2016:29-30) menyebutkan beberapa karakteristik yang terdapat pada buku cerita bergambar antara lain “1) buku cerita bergambar bersifat ringkas; 2) buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri; 3) konsep yang ditulis dapat dipahami oleh anak-anak; 4) gaya penulisannya sederhana; 5) terdapat ilustrasi yang melengkapi teks”.

Manfaat dari penggunaan buku cerita bergambar adalah merangsang peserta didik untuk membaca buku dan meningkat kemampuan membacanya. Pada hasil penelitian pengembangan ini peneliti setuju dengan teori bahwa tingkat kemampuan membaca peserta didik semakin baik. Menurut peserta didik buku cerita bergambar dinilai menarik untuk dibaca dan tidak membosankan, sehingga menambah kemauan membaca pada peserta didik.

Peneliti telah mengembangkan media pembelajaran buku cerita bergambar dalam bentuk digital atau istilah lainnya adalah *e-book*. Menurut Suwarno (2011: 74) *e-book* merupakan versi elektronik dari buku. *E-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Sesuai dengan teori produk yang telah dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa *e-book* yang berisikan informasi digital yang berwujud teks dan ilustrasi atau gambar.

Pemanfaatan *e-book* sebagai media pembelajaran sangat efektif karena mempunyai beragam manfaat seperti mudahnya penggunaan bagi guru dalam menyampaikan proses pembelajaran terlebih lagi apabila pembelajaran dilakukan secara daring, manfaat lainnya yaitu penggunaan *e-book* lebih hemat dan lebih ramah lingkungan karena tidak adanya penggunaan kertas. Hal itu sesuai dengan teori yaitu *e-book* dapat mempermudah penyampaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu *e-book* membutuhkan lebih sedikit biaya dalam memproduksinya daripada penggunaan buku dari kertas. Tidak adanya penggunaan kertas menjadikan *e-book* lebih ramah lingkungan.

Kekurangan dari *e-book* yaitu membutuhkan gadget yang memadai untuk membukanya, perlunya bimbingan dalam membuka dan mengoperasikan *e-book*. Berdasarkan hasil penelitian peneliti kurang setuju dengan teori karena untuk membuka *e-book* cukup mudah tanpa memerlukan gadget yang memiliki spesifikasi tinggi, serta penggunaannya

cukup mudah bagi peserta didik karena peserta didik sudah paham dalam mengoperasikan gadget.

Buku cerita bergambar yang dihasilkan kemudian diujikan kepada peserta didik kelas 4 SD Negeri Dumeling 02. Pembelajaran untuk kelas tinggi cenderung lebih baik dalam penalaran. Hal itu sesuai dengan teori yaitu perbedaan faktor penalaran di usia kelas tinggi lebih baik daripada kelas rendah walaupun tidak begitu signifikan.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar pada tema 2 subtema 2 kelas IV SD Negeri Dumeling 02 berdasarkan langkah-langkah ADDIE. Karakteristik pengembangan pada media buku cerita bergambar ini yaitu peneliti mengembangkan media yang interaktif, menarik pembaca terutama peserta didik karena didalamnya tidak hanya memuat tulisan melainkan juga terdapat gambar yang disukai peserta didik dan buku cerita bergambar ini berbentuk *e-book* sehingga sifatnya fleksibel bisa digunakan pada pembelajaran daring maupun luring.
2. Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar dikatakan valid dan praktis. Kevalidan media didasarkan pada hasil validasi ahli materi dan ahli media, dengan memperoleh nilai persentase keseluruhan dari ahli materi yaitu 93% dengan kriteria “sangat baik dan ahli media mendapatkan keseluruhan persentase 93 % dengan kategori “sangat baik”. Kepraktisan media didasarkan pada hasil angket tanggapan guru dan peserta didik, hasil dari tanggapan guru mendapatkan persentase sebesar 93% dengan kriteria “sangat baik” dan hasil dari tanggapan peserta didik mendapatkan

keseluruhan persentase sebanyak 90% dengan kriteria “sangat baik”. berdasarkan hal tersebut pengembangan media buku cerita bergambar dikatakan valid dan praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan media buku cerita bergambar tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media buku cerita bergambar yang memuat materi lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan media hanya bisa digunakan pada siswa yang tidak mempunyai cacat fisik, mental dan anak kebutuhan khusus.
2. Penggunaan media buku cerita bergambar hanya dapat digunakan pada mata pelajaran IPA tema 2 subtema 2.
3. Penggunaan media buku cerita bergambar membutuhkan jaringan internet untuk membuka aplikasi canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT.Rajagrafindo Persada.
- Faizah, U. 2009. Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cakrawala Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No 3.
- Farenda, M F. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Literasi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Universitas Jambi.
- Krisnawan, H A. 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas II B SD Negeri Dayuharjo Tahun Pelajaran 2016-2017*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma. <http://repository.usd.ac.id>.
- Lestari, M D. 2016. *Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial, Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Lestari, S R. 2021. *Pengembangan Media Aplikasi KlikMe LearnMe Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SDN Bogosari 01 Demak*. *Majalah Lontar: jurnal ilmiah*. Vol 33, No 2.
- Mansyur, U. 2018. Korelasi minat baca dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia UMI. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 7(1), 11–22.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permatasari, S. 2021. *Pengembangan video pembelajaran berbasis pendekatan saintifik tema 6 subtema 2 kelas 4 SD Negeri Mojoagung 01 Kab. Pati*. <http://library.upgris.ac.id>.
- Pribadi, B. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat.
- Sanaky, H AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dirpantara.
- Sudjana, D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suwarno. W. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan Buku*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Vindaswari, R. F & Ulfah, A. 2018. Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-nilai Kepedulian bagi Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar. *FUNDADIKDAS: Fundamental Pendidikan Dasar*. Vol 1 No 3 hal 148-160.
- Wulandari, D. 2016. Pengembangan media komik untuk meningkatkan prestasi belajar IPA peserta didik SD kelas IV <http://library.upgris.ac.id>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Daftar Siswa

**DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI DUMELING 02
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Rombel : Kelas 4A - Wali Kelas : YESSI AMALIYAH

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN / NIS		
1	0137953109	Adrian Mutu	L
2	3138637856	Ahrozal Sodkhi	L
3	3129167916	ALI GHUFRON	L
4	0139329375	Alya Aprilia	P
5	3135807496	ARDHI MUDZAKI AB	L
6	3132340041	Atika Sari	P
7	3112287525	DIAH AYU KHARISMA	P
8	0135672714	Diana Putri	P
9	3134818448	Falih Diya'ulhaqi	L
10	3116457013	Feri Setiawan	L
11	0123922774	Lutfi Ulil Azmi	P
12	3136150485	Maulida Febri Yanti	P
13	3133329162	Muamardi	L
14	3124481079	Muhamad Alzam Yasid	L
15	3139735760	Muhamad Zaeni Khoerul Anam	L
16	3122473386	Muhammad Abi Ismawan	L
17	3131289843	Muhammad Fatih Zakariyya	L
18	0121830339	Muhammad Khanif	L
19	0127568847	Nur Asyifa	P
20	3129774681	Nur Azizah	P
21	0128453618	Raditya Rifqi	L
22	0119939296	RIRIN SAPITRIYA	P
23	3129499051	SYARISAH PUTRI	P
24	3132594122	Tasya Rasyanti	P
25	0136125839	Zia Hani Atus Solikha	P

Laki-Laki : 13 Orang
Perempuan : 12 Orang
Jumlah : 25 Orang

Lampiran 2 Wawancara Kepala Sekolah saat Studi Pendahuluan

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Responden :

Institusi/Sekolah : SD Negeri Dumeling 02

Bentuk : Wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran tematik di sekolah dasar dan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam. **“PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SEKOLAH DASAR”**

Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung setelah masa pandemi?
2.	Perbedaan apa saja yang terjadi pada pembelajaran pada masa pandemi dan sesudah pandemi?
3.	Apakah sekolah mengalami kendala pembelajaran setelah masa pandemi?
4.	Jika iya, bagaimana pihak sekolah mengatasi kendala-kendala tersebut?
5.	Bagaimana ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di dalam kelas?
6.	Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di dalam kelas sudah memenuhi kebutuhan guru dalam pembelajaran?

7.	Apa yang menjadi kebutuhan sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran?
8.	Bagaimana literasi membaca peserta didik di sekolah?
9.	Apa saja usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan literasi baca peserta didik?
10.	Media apa yang diperlukan untuk meningkatkan literasi baca peserta didik?

Brebes,

Kepala Sekolah

Agus Jumanto S.Pd

NIP/NPP.

Lampiran 3 Wawancara Guru saat Studi Pendahuluan

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :
 Responden :
 Institusi/Sekolah : SD Negeri Dumeling 02
 Bentuk : Wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran tematik di sekolah dasar dan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam. **“PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SEKOLAH DASAR”**

Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana pembelajaran yang berlangsung setelah masa pandemi telah selesai?
2.	Dalam pembelajaran yang berlangsung tersebut apakah guru mengalami kendala dalam penyampaian materi di kelas?
3.	Apa saja kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran?
4.	Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?
5.	Apakah dalam pembelajaran peserta didik sering mengalami kebosanan di dalam kelas?
6.	Bagaimana cara guru mengatasi peserta didik yang merasa jenuh atau bosan terhadap pembelajaran?
7.	Dalam proses pembelajaran media pembelajaran apa saja yang pernah guru terapkan dalam pembelajaran ?

8.	Apakah penerapan media pembelajaran efektif terhadap hasil belajar peserta didik?
9.	Apa yang menjadi kebutuhan dalam pembelajaran di kelas?
10.	Apakah guru mempunyai cara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran tersebut?
11.	Bagaimana literasi membaca peserta didik di kelas?
12.	Apakah peserta didik mengalami kendala terhadap literasi membaca?
13.	Hal apa saja yang mempengaruhi literasi membaca peserta didik?
14.	Apakah mempunyai strategi dalam menangani permasalahan literasi baca peserta didik?
15.	Media seperti apa yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran dan literasi membaca peserta didik?

Brebes,

Guru Kelas

Yessi Amaliyah S.Pd
NIP/NPP

Lampiran 4 Observasi Pembelajaran Saat Studi Pendahuluan

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah/Instansi : SD Negeri Dumeling 02

Hari, Tanggal :

Nama guru :

Kelas : 4 (Empat)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan 1) Mengkondisikan kelas 2) Memberi apersepsi 3) Memberi motivasi 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Inti 1) Membentuk kelompok belajar 2) Menyajikan masalah 3) Menggunakan media pembelajaran 4) Membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah. 5) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. 6) Membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan			
3	Penutup 1) Merangkum materi yang dipelajari 2) Memberikan PR (Pekerjaan Rumah) 3) Melakukan refleksi pembelajaran			

Brebes,

Peneliti

.....
Aldi Fakhru Najib

Lampiran 5 Observasi Media Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah/Instansi : SD Negeri Dumeling 02

Hari, Tanggal :

Kelas : 4 (Empat)

No	Nama Media	Deskripsi	Gambar
1.			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Brebes,

Peneliti

.....
Aldi Fakhrol Najib

Lampiran 6 Validasi ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, poin = 4

S = Setuju poin = 3

C = Cukup poin = 2

K = Kurang poin = 1

SK = Sangat Kurang poin = 0

3. Berilah kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu media pembelajaran buku cerita bergambar.

Nama Validator :

Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SS	S	C	K	SK
1.	INDIKATOR KESESUAIAN					
	1. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan tema materi pembelajaran.					
	2. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan KI dan KD materi pelajaran.					
	3. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan karakteristik peserta didik SD kelas IV.					
2.	INDIKATOR KELAYAKAN					
	4. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran					
	5. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran.					
	6. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran dan meningkatkan minat baca peserta didik.					
	7. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik.					

3.	INDIKATOR PENYAJIAN					
	8. Materi dalam media buku cerita bergambar menumbuhkan pemikiran peserta didik untuk memahami dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.					
	9. Informasi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam belajar dan meningkatkan kemauan peserta didik untuk gemar membaca.					
4.	INDIKATOR KOMPETENSI					
	10. Materi dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar diterapkan dengan kompetensi yang ada.					
	11. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik					
	12. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah afektif (sikap atau nilai-nilai karakter) peserta didik.					
	13. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah psikomotorik (keterampilan) peserta didik.					
	14. Materi pembelajaran dengan media buku cerita bergambar dapat membangun penguasaan konsep peserta didik.					
	15. Materi pembelajaran dengan media buku cerita bergambar menambah pemahaman konsep peserta didik.					
Skor total =						

Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari setiap aspek penilaian .

Berilah tanggapan atau komentar Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada kolom dibawah ini!

Komentar

Rekomendasi

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon berikan tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang,

Validator

.....

NIP/NPP.

Lampiran 7 validasi ahli media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.
 - a. Keterangan :
 - b. SS = Sangat Setuju, poin = 4
 - c. S = Setuju poin = 3
 - d. C = Cukup poin = 2
 - e. K = Kurang poin = 1
 - f. SK = Sangat Kurang poin = 0
3. Berilah kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu media pembelajaran buku cerita bergambar.

Nama Validator :

Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

NO	Aspek yang dinilai	NILAI				
		SS	S	C	K	SK
1.	INDIKATOR DESAIN PRODUK					
	1. Desain grafis dalam media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.					
	2. Komposisi warna dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.					
	3. Huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dibaca.					
	4. Bentuk elemen-elemen dalam gambar media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami.					
2.	INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK					
	5. Tampilan media buku cerita bergambar mudah dibaca dan dipahami pembaca					
	6. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik putra maupun putri.					
	7. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik individu maupun kelompok.					
3.	KESESUAIAN DENGAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA					
	8. Media mempunyai muatan atau isi cerita yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran					
	9. Media buku cerita bergambar memberikan					

	kesempatan peserta didik untuk menerapkan materi.					
	10. Media buku cerita bergambar memberikan penguatan materi pelajaran.					
	11. Media buku cerita bergambar memberikan umpan balik terhadap peserta didik.					
	12. Media buku cerita bergambar mempunyai konten atau isi cerita yang dapat digunakan berbagai karakter peserta didik.					
4	INDIKATOR KEUNGGULAN PRODUK					
	13. Media buku cerita bergambar dapat diterapkan untuk pembelajaran daring maupun luring.					
	14. Media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca.					
	15. Media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran peserta didik.					
Skor total =						

Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari setiap aspek penilaian .

Berilah tanggapan atau komentar Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada kolom dibawah ini!

Komentar

Rekomendasi

4. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
5. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
6. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon berikan tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang,

Validator

.....

NIP/NPP.

Lampiran 8 Angket Tanggapan Guru

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN GURU

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

Apabila setuju berikan tanda check list/centang (√) pada kolom Ya

Apabila tidak setuju berikan tanda check list/centang (√) pada kolom Tidak

No	Aspek yang dinilai	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
Aspek kesesuaian				
1	Media buku cerita bergambar sesuai dengan materi pembelajaran pada tema 2 subtema 2.			
2	Media buku cerita bergambar sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran			

3	Isi media buku cerita bergambar tidak sesuai dengan indikator pembelajaran			
Aspek Kebahasaan/komunikasi				
4	Penggunaan bahasa tidak sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik			
5	Alur materi pada buku cerita bergambar mudah dipahami melalui penggunaan bahasa.			
6	Kesantunan penggunaan bahasa pada media buku cerita bergambar			
Aspek Penyajian				
7	Keruntutan penyajian media buku cerita bergambar.			
8	Kejelasan alur cerita pada media buku cerita bergambar yang mendukung untuk pemahaman materi.			
9	Informasi yang tersaji pada buku cerita bergambar sulit dipahami pembaca.			
Aspek Efektifitas bagi Peserta Didik				
10	Penggunaan media buku cerita bergambar tidak berpengaruh pada proses pembelajaran.			
11	Media buku cerita bergambar mendukung kemandirian belajar bagi peserta didik			
12	Media buku cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar			

	peserta didik dalam mempelajari tema 2 subtema 2.			
Aspek Kelayakan Produk				
13	Sampul media buku cerita bergambar menarik perhatian peserta didik dan pembaca.			
14	Teks/tulisan pada media buku cerita bergambar sulit dibaca dan dipahami.			
15	Produk final media buku cerita bergambar dilakukan dengan rapi..			

Brebes,

Guru

.....

....

NIP/NPP

Lampiran 9 Angket Tanggapan Peserta Didik

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN SISWA

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

4. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
5. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

Apabila setuju berikan tanda check list/centang (√) pada kolom Ya

Apabila tidak setuju berikan tanda check list/centang (√) pada kolom Tidak.

Nama :

Kelas :

No	Aspek	Tanggapan/ Respon	
1	Kemudahan pemahaman	Respon	
		Ya	Tidak
	11. Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran pada tema 2 subtema 2		
	12. Materi dalam media buku cerita bergambar tidak dapat memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang ada pada tema 2 subtema 2.		
	13. Setelah belajar menggunakan media buku cerita bergambar, saya dapat menjelaskan tentang materi yang ada di tema 2 subtema 2.		
2	Kemandirian Belajar	Respon	
		Ya	Tidak
	14. Media buku cerita bergambar dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar.		
	15. Media buku cerita bergambar tidak dapat berpengaruh pada kegiatan belajar mandiri saya.		
3	Keefektifan Belajar	Respon	

		Ya	Tidak
	16. Media buku cerita bergambar tidak efektif untuk meningkatkan belajar dan membaca		
	17. Media buku cerita bergambar dapat memberikan saya pengalaman belajar		
4	Minat Baca Terhadap Media Buku Cerita Bergambar	Respon	
		Ya	Tidak
	18. Media buku cerita bergambar membuat saya tertarik untuk membaca dan belajar.		
	19. Dengan media buku cerita bergambar, tidak ada pengaruh pada minat baca saya menjadi lebih baik		
5	Penyajian Media Buku Cerita Bergambar	Respon	
		Ya	Tidak
	20. Model dan desain dalam media buku cerita bergambar menarik minat saya untuk belajar dan membaca.		

Brebes,

Siswa

.....

Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Responden : Agus Jumanto S.Pd

Institusi/Sekolah : SD Negeri Dumeling 02

Bentuk : Wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran tematik di sekolah dasar dan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam. **“PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SEKOLAH DASAR”**

Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung setelah masa pandemi?
Jawab : Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara baik setelah masa pandemi.	
2.	Perbedaan apa saja yang terjadi pada pembelajaran pada masa pandemi dan sesudah pandemi?
Jawab : Pembelajaran pada masa pandemi dilaksanakan secara daring/online sedangkan pelaksanaan pembelajaran sesudah pandemi berlangsung secara tatap muka atau luring.	
3.	Apakah sekolah mengalami kendala pembelajaran setelah masa pandemi?

Jawab : Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran luring belum terbiasa, karena siswa terbiasa dengan pembelajaran daring.	
4.	Jika iya, bagaimana pihak sekolah mengatasi kendala-kendala tersebut?
Jawab : Guru mengkondisikan kelas dan menerapkan pembelajaran tatap muka.	
5.	Bagaimana ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di dalam kelas?
Jawab : fasilitas sarana dan prasarana di SD N Dumeling 02 cukup memadai, seperti adanya perpustakaan, media belajar dan lainnya.	
6.	Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di dalam kelas sudah memenuhi kebutuhan guru dalam pembelajaran?
Jawab : Belum sepenuhnya, namun pihak sekolah mengusahakan untuk terpenuhinya kebutuhan guru dalam pembelajaran.	
7.	Apa yang menjadi kebutuhan sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran?
Jawab : Untuk meningkatkan proses pembelajaran perlu adanya media yang baik untuk belajar siswa.	
8.	Bagaimana literasi membaca peserta didik di sekolah?
Jawab : Literasi sebenarnya sudah baik namun perlu adanya peningkatan dan kesadaran diri dari siswa, sekolah sudah menyediakan fasilitas perpustakaan untuk bisa dipakai oleh siswa.	
9.	Apa saja usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan literasi baca peserta didik?
Jawab : Ketersediaan fasilitas perpustakaan sekolah.	
10.	Media apa yang diperlukan untuk meningkatkan literasi baca peserta didik?

Jawab : Media berupa buku yang inovatif, menarik perhatian siswa untuk membaca.

Brebes,

Kepala Sekolah

Agus Jumanto S.Pd

NIP/NPP.

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Responden : Agus Jumanto S.Pd
 Institusi/Sekolah : SD Negeri Dumeling 02
 Bentuk : Wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran tematik di sekolah dasar dan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam. **“PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SDN DUMELING 02 BREBES”**

Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung setelah masa pandemi?
2.	Perbedaan apa saja yang terjadi pada pembelajaran pada masa pandemi dan sesudah pandemi?
3.	Apakah sekolah mengalami kendala pembelajaran setelah masa pandemi?
4.	Jika iya, bagaimana pihak sekolah mengatasi kendala-kendala tersebut?

5.	Bagaimana ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di dalam kelas?
6.	Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di dalam kelas sudah memenuhi kebutuhan guru dalam pembelajaran?
7.	Apa yang menjadi kebutuhan sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran?
8.	Bagaimana literasi membaca peserta didik di sekolah?
9.	Apa saja usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan literasi baca peserta didik?
10.	Media apa yang diperlukan untuk meningkatkan literasi baca peserta didik?

Brebes,

Kepala Sekolah



Agus Jumanto S.Pd

NIP. 1962 11 05 1983 04 1001

Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2022

Responden : Yessi Amaliyah S.Pd

Institusi/Sekolah : SD Negeri Dumeling 02

Bentuk : Wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran tematik di sekolah dasar dan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam. **“PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SEKOLAH DASAR”**

Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana pembelajaran yang berlangsung setelah masa pandemi telah selesai?
Jawaban :Pembelajaran dilaksanakan secara baik.	
2.	Dalam pembelajaran yang berlangsung tersebut apakah guru mengalami kendala dalam penyampaian materi di kelas?
Jawaban : Guru mendapat kendala dalam proses pembelajaran.	
3.	Apa saja kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran?
Jawaban : Anak-anak malas belajar Karen masih terbawa suasana pada pembelajaran saat pandemi.	
4.	Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?
Jawaban :Guru selalu berkoordinasi dengan orang tua peserta didik agar dapat	

mengawasi belajar di rumah.	
5.	Apakah dalam pembelajaran peserta didik sering mengalami kebosanan di dalam kelas?
Jawaban : Iya, guru sering mendapati peserta didik bosan di kelas.	
6.	Bagaimana cara guru mengatasi peserta didik yang merasa jenuh atau bosan terhadap pembelajaran?
Jawaban :Guru mengajak peserta didik untuk melatih fokus dengan kegiatan ice breaking.	
7.	Dalam proses pembelajaran media pembelajaran apa saja yang pernah guru terapkan dalam pembelajaran ?
Jawaban :Pernah, menggunakan benda konkret yaitu jam dinding.	
8.	Apakah penerapan media pembelajaran efektif terhadap hasil belajar peserta didik?
Jawaban :Kadang efektif kadang tidak efektif tergantung bagaimana cara guru mengefektifkan media pembelajaran yang digunakan.	
9.	Apa yang menjadi kebutuhan dalam pembelajaran di kelas?
Jawaban :Kurangnya media pembelajaran.	
10.	Apakah guru mempunyai cara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran tersebut?
Jawaban :Guru sering menggunakan gadget dalam penyampaian materi.	
11.	Bagaimana literasi membaca peserta didik di kelas?
Jawaban :Baik, guru selalu mengajarkan membaca di pagi hari dan membawa peserta didik ke perpustakaan sekolah.	
12.	Apakah peserta didik mengalami kendala terhadap literasi membaca?
Jawaban :Beberapa peserta didik mengalami kendala membaca karena malas.	
13.	Hal apa saja yang mempengaruhi literasi membaca peserta didik?
Jawaban :Beberapa hal yang mempengaruhi yaitu malas, bosan dan buku yang tersedia kurang menarik karena sebagian besar buku hanya memuat tulisan.	
14.	Apakah mempunyai strategi dalam menangani permasalahan literasi baca peserta didik?

Jawaban :Menggunakan media gambar dan mengajak peserta didik untuk ke perpustakaan.	
15.	Media seperti apa yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran dan literasi membaca peserta didik?
Jawaban :Media buku yang lebih efektif, yang menarik dan tidak membosankan untuk dibaca.	

Lampiran 12 Hasil Observasi Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah/Instansi : SD Negeri Dumeling 02

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Nama Guru : Yessi Amaliyah S.Pd

Kelas : 4 (Empat)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan			
	1) Mengkondisikan kelas	√		
	2) Memberi apersepsi	√		
	3) Memberi motivasi	√		
	4) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Inti			
	1) Membentuk kelompok belajar	√		
	2) Menyajikan masalah	√		
	3) Menggunakan media pembelajaran		√	
	4) Membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah.	√		
	5) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.	√		
	6) Membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan	√		
3	Penutup			
	1) Merangkum materi yang dipelajari	√		
	2) Memberikan PR (Pekerjaan Rumah)	√		
	3) Melakukan refleksi pembelajaran		√	






Lampiran 13 Hasil Observasi Media Pembelajaran



LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah/Instansi : SD Negeri Dumeling 02

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Kelas : 4 (Empat)

No	Nama Media	Deskripsi	Gambar
1.	Media Praktikum IPA	Media ini digunakan untuk praktikum IPA tentang cahaya	 (Sumber : foto pribadi)
2	Media Praktikum	Media ini digunakan untuk praktikum kompas.	 (Sumber : foto pribadi)
3	Media pembelajaran IPA	Media pembelajaran kincir.	 (Sumber : foto pribadi)
4	Media Pembelajaran IPA	Media ini digunakan untuk praktikum IPA penghantar listrik	 (Sumber : foto pribadi)
5	Media Peta	Media digunakan untuk mengamati gambar wilayah.	 (Sumber : foto pribadi)

6	Media Pembelajaran IPA	Media pembelajaran IPA tentang bagian Bunga	 <p>(Sumber : foto pribadi)</p>
7	Media pembelajaran IPA	Media pembelajaran IPA tentang sistem pernapasan.	 <p>(Sumber : foto pribadi)</p>

Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

SS	= Sangat Setuju,	poin = 4
S	= Setuju	poin = 3
C	= Cukup	poin = 2
K	= Kurang	poin = 1
SK	= Sangat Kurang	poin = 0

3. Berilah kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu media pembelajaran buku cerita bergambar.

Nama Validator :

Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SS	S	C	K	SK
1.	INDIKATOR KESESUAIAN					
	1. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan tema materi pembelajaran.	✓				
	2. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan KI dan KD materi pelajaran.	✓				
	3. Materi dalam media buku cerita bergambar sesuai dengan karakteristik peserta didik SD kelas IV.	✓				
2.	INDIKATOR KELAYAKAN					
	4. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran		✓			
	5. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran.	✓				
	6. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran dan meningkatkan minat baca peserta		✓			

	didik.					
	7. Materi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik.	✓				
3.	INDIKATOR PENYAJIAN					
	8. Materi dalam media buku cerita bergambar menumbuhkan pemikiran peserta didik untuk memahami dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.	✓				
	9. Informasi yang tersaji dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar mempermudah peserta didik dalam belajar dan meningkatkan kemauan peserta didik untuk gemar membaca.	✓				
4.	INDIKATOR KOMPETENSI					
	10. Materi dalam pembelajaran dengan media buku cerita bergambar diterapkan dengan kompetensi yang ada.	✓				
	11. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik	✓				
	12. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah afektif (sikap atau nilai-nilai karakter) peserta didik.	✓				
	13. Materi dalam media buku cerita bergambar dapat mengembangkan ranah psikomotorik (keterampilan) peserta didik.	✓				

14. Materi pembelajaran dengan media buku cerita bergambar dapat membangun penguasaan konsep peserta didik.	✓					
15. Materi pembelajaran dengan media buku cerita bergambar menambah pemahaman konsep peserta didik.	✓					
Skor total = $\frac{56}{60} \times 100 =$						

Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari setiap aspek penilaian.

Berilah tanggapan atau komentar Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada kolom dibawah ini!

Komentar
Media perlu diperbaiki/standar dengan materi advance atau materi kompetensi HOTS
Rekomendasi

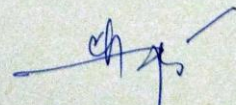
- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon berikan tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu.

Semarang, 25 Agustus 2022

Validator


Chastri Hesti, M.Pd.
NIP/NPP. 108101300

Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Media Satu

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, poin = 4

S = Setuju poin = 3

C = Cukup poin = 2

K = Kurang poin = 1

SK = Sangat Kurang poin = 0

3. Berilah kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu media pembelajaran buku cerita bergambar.

Nama Validator : Choirul Huda, M.S., M.Pd.

Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

NO	Aspek yang dinilai	NILAI				
		SS	S	C	K	SK
1.	INDIKATOR DESAIN PRODUK					
	1. Desain grafis dalam media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.	✓				
	2. Komposisi warna dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.	✓				
	3. Huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dibaca.	✓				
	4. Bentuk elemen-elemen dalam gambar media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami.	✓				
2.	INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK					
	5. Tampilan media buku cerita bergambar mudah dibaca dan dipahami pembaca	✓				
	6. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik putra maupun putri.		✓			
	7. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik individu maupun kelompok.		✓			

3.	KESESUAIAN DENGAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA					
	8. Media mempunyai muatan atau isi cerita yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran	✓				
	9. Media buku cerita bergambar memberikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan materi.		✓			
	10. Media buku cerita bergambar memberikan penguatan materi pelajaran.		✓			
	11. Media buku cerita bergambar memberikan umpan balik terhadap peserta didik.	✓				
	12. Media buku cerita bergambar mempunyai konten atau isi cerita yang dapat digunakan berbagai karakter peserta didik.	✓				
4	INDIKATOR KEUNGGULAN PRODUK					
	13. Media buku cerita bergambar dapat diterapkan untuk pembelajaran daring maupun luring.	✓				
	14. Media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca.	✓				
	15. Media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran peserta didik.	✓				
Skor total =						

Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari setiap aspek penilaian .

Berilah tanggapan atau komentar Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada kolom dibawah ini!

Komentar
- Perlu ditambahkan tujuan pembelajaran - - Kegiatan saintifik belum nampak dalam cerita

Rekomendasi

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon berikan tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang,

Validator



Choirul Huda, MS, MPd
NIP/NPP. 10819300

Lampiran 16 Hasil Validasi Ahli Media Dua Tahap I

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, poin = 4

S = Setuju poin = 3

C = Cukup poin = 2

K = Kurang poin = 1

SK = Sangat Kurang poin = 0

3. Berilah kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu media pembelajaran buku cerita bergambar.

Nama Validator : *Rafian, M. Pd*

Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

NO	Aspek yang dinilai	NILAI				
		SS	S	C	K	SK
1.	INDIKATOR DESAIN PRODUK					
	1. Desain grafis dalam media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.			✓		
	2. Komposisi warna dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.				✓	
	3. Huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dibaca.				✓	
	4. Bentuk elemen-elemen dalam gambar media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami.				✓	
2.	INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK					
	5. Tampilan media buku cerita bergambar mudah dibaca dan dipahami pembaca			✓		
	6. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik putra maupun putri.			✓		
	7. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik individu maupun kelompok.				✓	

3.	KESESUAIAN DENGAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA					
	8. Media mempunyai muatan atau isi cerita yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran			✓		
	9. Media buku cerita bergambar memberikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan materi.			✓		
	10. Media buku cerita bergambar memberikan penguatan materi pelajaran.				✓	
	11. Media buku cerita bergambar memberikan umpan balik terhadap peserta didik.			✓		
	12. Media buku cerita bergambar mempunyai konten atau isi cerita yang dapat digunakan berbagai karakter peserta didik.			✓		
4	INDIKATOR KEUNGGULAN PRODUK					
	13. Media buku cerita bergambar dapat diterapkan untuk pembelajaran daring maupun luring.			✓		
	14. Media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca.				✓	
	15. Media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran peserta didik.			✓		
	Skor total =					24

Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari setiap aspek penilaian .

Berilah tanggapan atau komentar Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada kolom dibawah ini!

Komentar
<i>Ditakutkan ditambah sesuai dg catatan & revisi</i>

Rekomendasi

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon berikan tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang, 25/10/2022

Validator



Rafin, u.pj
NIP/NPP. 650601471

Lampiran 17 Hasil Validasi Ahli Media Dua Tahap II

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, poin = 4

S = Setuju poin = 3

C = Cukup poin = 2

K = Kurang poin = 1

SK = Sangat Kurang poin = 0

3. Berilah kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu media pembelajaran buku cerita bergambar.

Nama Validator :

Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

NO	Aspek yang dinilai	NILAI				
		SS	S	C	K	SK
1.	INDIKATOR DESAIN PRODUK					
	1. Desain grafis dalam media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.	✓				
	2. Komposisi warna dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca.	✓				
	3. Huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dibaca.		✓			
	4. Bentuk elemen-elemen dalam gambar media buku cerita bergambar menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami.	✓				
2.	INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK					
	5. Tampilan media buku cerita bergambar mudah dibaca dan dipahami pembaca	✓				
	6. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik putra maupun putri.	✓				
	7. Media buku cerita bergambar menggunakan pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk peserta didik individu maupun kelompok.	✓				

3.	KESESUAIAN DENGAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA					
	8. Media mempunyai muatan atau isi cerita yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran	✓				
	9. Media buku cerita bergambar memberikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan materi.		✓			
	10. Media buku cerita bergambar memberikan penguatan materi pelajaran.	✓				
	11. Media buku cerita bergambar memberikan umpan balik terhadap peserta didik.		✓			
	12. Media buku cerita bergambar mempunyai konten atau isi cerita yang dapat digunakan berbagai karakter peserta didik.	✓				
4	INDIKATOR KEUNGGULAN PRODUK					
	13. Media buku cerita bergambar dapat diterapkan untuk pembelajaran daring maupun luring.	✓				
	14. Media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca.		✓			
	15. Media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran peserta didik.	✓				
Skor total =						

Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari setiap aspek penilaian .

Berilah tanggapan atau komentar Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada kolom dibawah ini!

Komentar
<i>Dialah buku & selangkah digunakan dalam penelitian Anda</i>

Rekomendasi

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon berikan tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang, 2/9 2022

Validator



Rafin, M. Pd
NIP/NPP. 158601471

Lampiran 18 Hasil Angket Tanggapan Guru

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN GURU

Media Pembelajaran : Buku Cerita Bergambar

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 : Manfaat Energi

Petunjuk :

1. Berilah penilaian terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar berdasarkan penilaian objektif.
2. Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

Apabila setuju berikan tanda check list/centang (√) pada kolom Ya

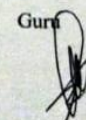
Apabila tidak setuju berikan tanda check list/centang (√) pada kolom Tidak.

No	Aspek Yang Dinilai	Respon		Keterangan
		Ya	Tidak	
Aspek Kesesuaian				
1.	Media buku cerita bergambar sesuai dengan materi pembelajaran pada tema 2 subtema 2.	✓		
2.	Media buku cerita bergambar sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	✓		
3.	Isi media buku cerita bergambar tidak sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	✓	
Aspek kebahasaan/ komunikasi				
4.	Penggunaan bahasa tidak sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik		✓	
5.	Alur materi pada buku cerita bergambar mudah dipahami melalui penggunaan bahasa	✓		
6.	Kesantunan penggunaan bahasa pada media buku cerita bergambar	✓		
Aspek penyajian				
7.	Keruntutan penyajian media buku cerita bergambar.	✓		
8.	Kejelasan alur cerita pada media buku cerita bergambar yang mendukung untuk pemahaman materi.	✓		
9.	Informasi yang tersaji pada buku			

	cerita bergambar sulit dipahami pembaca.		✓	
Indikator Efektifitas bagi peserta didik				
10.	Penggunaan media buku cerita bergambar tidak berpengaruh pada proses pembelajaran.		✓	
11.	Media buku cerita bergambar mendukung kemandirian belajar bagi peserta didik	✓		
12.	Media buku cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari tema 2 subtema 2.	✓		
Indikator Kelayakan Produk				
13.	Sampul media buku cerita bergambar menarik perhatian peserta didik dan pembaca.	✓		
14.	Teks/tulisan pada media buku cerita bergambar sulit dibaca dan dipahami.		✓	
15.	Produk final media buku cerita bergambar dilakukan dengan rapi..	✓	✓	

Brebes,

Guru



Yessi Amaliyah S.Pd

NIP/NPP

Lampiran 19 Hasil Tanggapan Peserta Didik

Hasil Tanggapan Peserta Didik Kelas IV SD NEGERI DUMELING 02 BREBES					
NAMA	SKOR ASPEK 1	SKOR ASPEK 2	SKOR ASPEK 3	SKOR ASPEK 4	SKOR ASPEK 5
ADRIAN MUTU	3	2	2	2	1
RADITYA RIFQI	3	2	2	2	1
M.FATIH ZAKARIYYA	3	2	2	2	1
MAULIDA FEBRI YANTI	3	2	2	2	0
FALIH DIYA'ULHAQI	3	2	2	0	0
RIRIN SAPITRIYA	3	1	2	2	1
TASYA RASYANTI	3	2	2	2	1
M.ABI ISMAWAN	3	2	2	2	1
M.ALZAM YASID	3	2	2	2	1
ALYA APRILIA	3	2	2	2	1
NUR ASYIFA	3	2	2	2	1
FERI SETYWAN	3	2	2	2	1
ATIKA SARI	3	2	2	2	1
SYARISAH PUTRI	3	2	2	2	1
DIANA PUTRI	3	2	2	2	1
NUR AZIZAH	3	1	2	2	1
MUAMARDI	3	2	2	2	1
DIAH AYU KHARISMA	2	1	2	1	1
M KHANIF	3	2	2	2	1

ALI GHUFRON	3	1	0	2	1
ZIA HANIATUS SOLIKHA	3	2	2	2	1
AHROZAL SODKHI	2	1	1	2	1
ARDHI MUDZAKI AB	3	2	2	2	1
M. ZAENI KHOERUL ANAM	2	1	1	1	0
LUTFI ULIL AZMI	1	2	1	1	1
Total Skor	70	44	45	45	22
Total Skor Maksimal	75	50	50	50	25
Presentase	93%	88%	90%	90%	88%

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0794/IP-AM/FIP/UPGRIS/VIII/2022

08 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Dumeling 02 Brebes
 di Brebes

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Aldi Fakhrol Najib
 N P M : 18120133
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN
 TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SDN DUMELING 02
 BREBES**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



An Dekan,
 Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari
 Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran 21 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SD NEGERI DUMELING 02
Alamat: Jl. Demang Sapinji Rt.06/Rw.03 Dumeling, Kec. Wanasari, Kab. Brebes
e-mail : sddumeling002@gmail.com - ☎ 52252

SURAT KETERANGAN
No : 421.2/65/SD02/IX/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku Kepala SD Negeri Dumeling 02, menerangkan bahwa :

Nama : ALDI FAKHRUL NAJIB
NPM : 18120133
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 dan 7 September 2022 di SD Negeri Dumeling 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes dengan judul **Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN Dumeling 02 Brebes.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumeling, 21 September 2022
Kepala SD Negeri Dumeling 02


AGUS JUMANTO, S.Pd.
Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 19621105 198304 1 001

Lampiran 22 Foto Pelaksanaan Kegiatan



1. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Dumeling 02



2. Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Dumeling 02



3. Kegiatan Observasi Pembelajaran di kelas



4. Kegiatan Validasi Media Buku Cerita Bergambar



5. Kegiatan Presentasi Media pada Peserta Didik



6. Penilaian Tanggapan Guru Kelas IV SDN Dumeling 02



7. Kegiatan Penilaian Tanggapan Peserta Didik